PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM LINTAS MINAT EKONOMI SMA N 1 BINANGUN KABUPATEN CILACAP

(StudiPada Kelas X TahunAjaran 2014/2015)

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PadaUniversitas Negeri Semarang

Oleh :

AdhesEsalyaAfriska

7101411359

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	Pembimbing
Ade Rustiani	Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP. 196801021992031002	NIP. 195212121978031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 24 November 2015

Penguji I

Dr. Kardoyo, M.Pd

NIP. 196205291986011001

Penguji II

Dra. Harnanik,Msi

NIP. 195108191980032001

Penguji III

Drs. Syamsu Hadi, M,Si

NIP. 195212121978031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono M.M

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015

Adhes Esalya Afriska

NIM 7101411359

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Jadikan sabar dan sholat sebagai

Penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat,

Kecuali bagi orang-orang yang khusu'.

(QS. Al Maidah: 88)

Persembahan

1. Kedua orang tuaku tercinta, Imam Purwanto dan Nani W. Atas semua dukungan doa, materi dan nasehatnya.
2. Almamaterku Unnes.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Binangun (Studi Pada Tahun Ajaran 2014/2015)" dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelas Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si. dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Marsono, selaku Kepala SMA N 1 Binangun yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

6. Seluruh siswa kelas X IPA dan Bahasa SMA N 1 Binangun yang telah bersedia menjadi responden dalam penenlitian ini.
7. Bapak Imam Purwanto dan Ibu Nani Widiastuti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat dan restu di setiap langkahku.
8. Adikku Chendy Yoga Fidyama, Anzhela Naema Geae dan dan semua keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
9. Singgih Ari Nugroho yang selalu memberikan candaan, motivasi, dan semangat.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun

SARI

Afriska, Adhes Esalya. 2015. *Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun.*Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Syamsu Hadi, M.Si.

Kata Kunci : Minat, Motivasi, Pemilihan Program Lintas Minat.

Pengambilan keputusan merupakan proses penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan, proses pengambilan keputusan ini pada dasarnya adalah memilih salah satu alternatif dari berbagai alternatif yang tersedia. Alternatif yang akan dipilih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di lingkungan individu masing-masing bisa berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat konomi pada kelas X di SMA N 1 Binangun. Penelitian ini bertujun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel motivasi dan minat terhadap keputusan iswa memilih program lintas minat ekonomi di SMA N 1 Binangun.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA di SMA N 1 Binangun.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel populasi.Seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 134 siswa.Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi dan minat dan variabel terikat yaitu keutusan siswa memilih program lintas minat ekonomi.Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif presentase dan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS.*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi motivasi dan minat maka akan semakin menguatkan keputusan memilih program lintas minat ekonomi. Saran dalam penelitian ini hendaknya siswa memilih program lintas minat berdasarkan keinginan yang muncul dari dalam diri bukan berdasarkan pengaruh teman, sehingga siswa dengan senang hati memberikan perhatian penuh saat menerima pelajaran dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka temui.

ABSTRACK

Afriska, Adhesion Salya. 2015. Influence of Interest and Motivation Students Against Decision Choosing Cross Program of Economic Interests in SMA N 1 Binangun. Essay.Department of Economic Education Cooperative.Semarang State University. Supervisor Drs. Syamsu Hadi, M.Sc.

Keywords: Interest, Motivation, Cross Program Selection Interests.

Decision making is the process of determining a series of activities to achieve a goal, the process of decision-making is essentially choosing one of the alternatives of the various alternatives available. Alternatives will be chosen influenced by factors in the environment of each individual can come from within the students and external factors. The problem in this research is there any influence on the students' interest and motivation of students choose a program decision cross konomi interest in class X SMA N 1 Binangun. This study bertujun to determine whether there is influence of the variables of motivation and interest in the decision of choosing a program of cross ISWA economic interest in SMA N 1 Binangun.

The population in this study were students of class X IPA at SMAN 1 Binangun. The sampling technique used is the sample population. All population figures are used as a sample, so the sample in this research were 134 students. The research variables consisted of independent variables namely motivation and interest and the dependent variable is keutusan students choose courses across economic interest. Data collection method used in this research is the questionnaire method. Results were analyzed using descriptive analysis method and the percentage of multiple regression analysis with SPSS. Simultaneously variable interest and motivation positive influence on the decision to choose a program of interest across the economy.

The conclusion from this study is the higher motivation and interest will reinforce the decision to choose a program of interest across the economy. Suggestions in this study should students choose a program of cross interest based on the desire that comes from within themselves rather than on the influence of friends, so that students are happy to give full attention to receive lessons and to overcome the difficulties they encountered.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN..... iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA..... vi

SARI viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR 16

DAFTAR LAMPIRAN..... 17

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

2.1 Program Lintas Minat 9

2.1.1 Pengertian Lintas Minat..... 9

2.1.2 Indikator Kesesuaian Program Lintas Minat 14

2.2 Tinjauan Minat 15
2.2.1 Pengertian Minat 15
2.2.2 Perkembangan Minat 16
2.2.3 Unsur-unsur Minat 18
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat 19
2.2.5 Minat Siswa Memilih Peminatan Ekonomi 24
2.3 Tinjauan Motivasi 27
2.3.1 Pengertian Motivasi 27
2.3.2 Motivasi Belajar 27
2.3.3 Fungsi Motivasi Belajar 28
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi 29
2.3.5 Motivasi Siswa Memilih Peminatan Ekonomi 32
2.4 Pengambilan Keputusan 36
2.4.1 Pengertian Pengambilan Keputusan 36
2.4.2 Hubungan Pengambilan Keputusan dengan Pencapaian Tujuan 39
2.4.3 Tipe-tipe Keputusan 40
2.4.4 Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi 41
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu 41
2.6 Kerangka Berpikir 43
2.7 Hipotesis 46
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 47
3.1.1 Populasi Sampel 48

3.1.2Sampel Penelitian 48

3.2 Variabel Penelitian..... 48

3.3 Metode Pengumpulan Data 50

3.3.1Angket atau Kuesioner 50

3.4 Uji coba Instrumen..... 50

3.4.1 Validitas..... 51

3.4.2 Reliabillitas..... 55

3.5 Metode Analisis Data..... 57

3.5.1 Metode Analisis Deskripsi Presentase.. 57

3.5.2 Uji Asumsi Klasik 61

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda 63

3.5.4 Uji Hipotesis 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68

4.1 Hasil Penelitian 68

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Minat Siswa 68

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Siswa 69

4.2.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Keputusan 71

4.1.3 Analisis Analisis Data..... 72

4.1.3.1 Uji Normalitas 73

4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik 74

4.1.3.3 Uji Linieritas 75

4.1.3.4 Uji Multikolinearitas 76

4.1.3.5 Uji Heteroskedastisitas 77

4.1.3.6 Analisis Regresi Berganda 79

4.1.4 Uji Hipotesis 80

4.1.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) 81

4.1.4.2 Uji Koefisien Determinn Ganda (R^2) 82

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi Parsial (Uji r2) 83

4.2 Pembahasan 84

BAB V PENUTUP 89

5.1 Kesimpulan 89

5.2 Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Jumlah Peminat Program Lintas Minat	4
1.2	Perbandingan Jumlah Peminat rogram Lintas Minat	5
3.1	Jumlah Siswa Kelas X....	47
3.2	Hasil Analisis Validitas Minat Siswa	51
3.3	Hasil Analisis Validitas Motivasi Siswa	53
3.4	Hasil Analisis Validitas Keputusan Siswa	54
3.5	Reliabilitas Variabel Minat	55
3.6	Reliabilitas Variabel Motivasi... .	56
3.7	Reliabilitas Variabel Keputusan.....	56
3.8	Kriteria menggunakan teori Likert.	58
3.9	Deskriptif Presentase Minat Siswa	59
3.10	Deskriptif Presentase Motivasi Siswa	60
3.11	Deskriptif Presentase Keputusan Siswa	61
4.1	Deskriptif Statistik Keputusan	68
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Siswa	69
4.3	Deskriptif Statistik Motivasi	70
4.4	Hasil Analisis Deskrptif Variabel Motivasi Siswa	70
4.5	Deskriptif Statistik Keputusan Siswa	71
4.6	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Siswa	72
4.7	Uji Normalitas	73

4.8 Hasil Uji Linieritas Keputusan 76
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 77
4.10 Hasil Uji Glejser 78
4.11 Koefisien Determinasi Parsial 79
4.12 Hasil Uji F 81
4.13 Hasil Uji t 82
4.14 Minat dan Motivasi terhadap Memilih Keputusan 83
4.15 Koefisien Determinasi Parsial 84

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir 45

4.1 Normalitas Propability plot 74

DAFTAR LAMPIRAN

1 Kisi-kisi instrumen 94

2 Kata pengantar angket... 97

3 Angket penelitian. 98

4 Daftar pertanyaan 99

5 Dokumentasi 105

5 Hasil Validitas Variabel Minat..... 107

6 Hasil Analisis Variabel Motivasi 112

7 Surat Keterangan Penelitian..... 113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas.Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.Dengan pendidikan maka kualitas manusia diubah ke arah yang lebih baik dan menjadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan serta perilaku seseorang sebagai usaha mencerdaskan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan.

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara dan tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan menurut merupakan kemampuan lembaga pendidikan mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu: kualitas proses dan kualitas produk (Sudjana,2002: 35). Suatu pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses belajar mengajar (PBM) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas produk apabila peserta didik menunjukan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik.

Pendidikan dikatakan berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan melibatkan semua komponen pendidikan, seperti mencakup tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, strategi/ metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi. Komponen-komponen tersebut dilibatkan secara langsung tanpa menonjolkan salah satu komponen saja, akan tetapi komponen tersebut diberdayakan secara bersama-sama.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pada siswa yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah atas untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya.

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah atas merupakan pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa dalam semua mata pelajaran.Pendidikan menengah atas adalah lembaga yang mempersiapkan anak didiknya menjadi manusia yang siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah mendapat pendidikan berbasis kompetensi.

Sesuai dengan bidang ilmunya, program peminatan ekonomi menawarkan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ekonomi.Melalui program peminatan ekonomi, siswa kelas mia dikenalkan dan diajarkan pelajaran yang berhubungan dengan ekonomi yang tidak diajarkan di kelas mia.Program peminatan ekonomi bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada kelas mia yang ingin mempelajari tentang ekonomi.

Setiap program peminatan memiliki peminat-peminat tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum memilih suatu program peminatan.Begitu pula halnya dengan siswa yang memilih program peminatan ekonomi.Mereka juga memiliki pertimbangan-pertimbangan khusus. Bagi siswa yang hendak memilih program peminatan ekonomi, mereka akan mempertimbangkan dengan program peminatan yang lain. Mereka juga memiliki kesenangan, kemauan, kesadaran dan perhatian terhadap mata pelajaran yang ada di program peminatan di sekolah, ada pula dorongan dari keluarga, dorongan dari teman atau keinginan/ hasrat peserta didikitu sendiri. Pertimbangan setiap siswa berbeda satu sama lain. Hal itu disebabkan karena mereka memiliki bakat, minat, cita-cita dan persepsi atau

pandangan yang berbeda dalam menilai suatu program khususnya program peminatan ekonomi.

SMA adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang berorientasi pada jenjang yang lebih tinggi. Terdapat 7 program peminatan yang wajib dipilih oleh siswa kelas X, untuk program peminatan fisika dan biologi peminatnya dari kelas X IPS dan X Bahasa, peminatan jepang peminatnya dari kelas X IPS dan X MIA, peminatan inggris peminatnya dari kelas X IPS dan X MIA, peminatan prancis peminatnya dari kelas X MIA, sedangkan peminatan ekonomi dan geografi peminatnya dari kelas X MIA dan X Bahasa. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Peminat Program Lintas Minat di SMA N 1 Kroya, SMA N 1 Sampang, SMA N 1 Binangun, dan SMA N 2 Kroya

No	SMA	Ekonomi	Geografi
1	SMA N 1 KROYA	105	98
2	SMA N 1 SAMPANG	125	108
3	SMA N 1 BINANGUN	134	113
4	SMA N 2 KROYA	130	110

Sumber: Data Penelitian 2014

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil dari observasi awal peneliti di empat sekolahan menunjukan bahwa program lintas minat ekonomi merupakan program unggulan.Program lintas minat ekonomi lebih di minati dari pada program lintas minat geografi.Berdasarkan dari observasi awal, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut di SMA N 1 Binangun dikarenakan jumlah peminat program lintas minat

ekonomi dan geografi lebih banyak. Hal ini dapat dilihat dari tabel perbandingan jumlah kelas dari semua kelas IPA dan Bahasa yang ada di SMA N 1 Binangun berikut:

Tabel 1.2
Perbandingan Jumlah Peminat Program Peminatan
Ekonomi dan Geografi
Tahun Ajaran 2015

No	Kelas	Program Peminatan	
		Ekonomi	Geografi
1	X IPA 1	25	22
2	X IPA 2	26	20
3	X IPA 3	23	15
4	X IPA 4	23	19
5	X IPA 5	28	20
6	X Bahasa	9	17
Jumlah		**134**	**113**

Sumber: SMA N 1 Binangun, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 6 kelas di SMA N 1 Binangun masing-masing memilih program peminatan ekonomi dan geografi, hanya 1 kelas saja yang memiliki jumlah siswa dengan jumlah pemilih sedikit. Seperti yang kita ketahui bahwa program peminatan ekonomi menjadi program peminatan yang di minati oleh siswa.

Namun berbeda dengan kelas X Bahasa, pada kenyataannya program peminatan ekonomi lebih banyak di minati oleh kelas X IPA 1-5. Melalui program peminatan ini, siswa tidak hanya mengetahui mata pelajaran apa yang ada di kelas IPA tetapi

juga di perkenalkan dengan ilmu sosial dan mempelajainya (khususnya ekonomi). Mereka juga di bekali dengan ilmu agar dapat mempraktikan di kehidupan bermasyarakat.

Hal ini menunjukan bahwa program peminatan ekonomi tidak kalah peminatnya di bandingkan dengan program peminatan geografi dan peminatan yang lainnya. Dengan semakin banyaknya siswa yang memilih program peminatan ini, diharapkan dapat memberi pertimbangan bagi sekolah menengah atas lain khususnya yang berorientasi pada pendidikan untuk menambahkan program peminatan ekonomi ke dalam salah satu program peminatan di sekolah mereka.

Dengan berdasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM LINTAS MINAT EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 BINANGUN (Studi Pada Tahun Ajaran 2014/2015)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1) Adakah pengaruh minat siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMA N 1 Binangun?
2) Adakah pengaruh motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMA N 1 Binangun?

3) Adakah pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMA N 1 Binangun?

1.3 Tujuan Penenlitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa memilih program lintas minat ekonomi di peminatan SMA N 1 Binangun.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa memilih program lintas minat ekonomi di peminatan SMA N 1 Binangun.
3. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa memilih program lintas minat ekonomi di peminatan SMA N 1 Binangun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci, manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagaia sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permaslahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Universitas hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan atau dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

   b. Bagi pihak sekolah khususnya SMA N 1 Binangun, adalah bahwa dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hal-hal apa saja yang mempengarauhi minat dan motivasi siswa kelas X IPA memilih program peminatan ekonomi, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah kualitas pendidikan maupun daya tamping bagi program peminatan tersebut.

   c. Bagi siswa khususnya siswa SMA N 1 Binangun dan SMA-SMA lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bahwa dalam memilih suatu program peminatan kita harus mempertimbangkan berbagai hal, tidak hanya asal memilih karena pemilihan program peminatan yang tepat akan sangat menentukan masa depan kita kelak setelah lulus nanti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Program Lintas Minat

2.1.1 Pengertian Program Lintas Minat

Dalam lampiran peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 64 tahun 2014 pasal 1, Lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan pendalaman mata pelajaran dan muatan kejuruan.

Istilah program lintas minat sama dengan program penjurusan yang diberlakukan di tingkat SMA, namun yang membedakannya hanyalah system penempatan dan pergantian namanya saja yang disesuaikan dengan pergantian kurikulum baru 2013. Menurut Ruslan A Gani (1986), program penjurusan merupakan proses penempatan dan pemilihan program studi para siswa. Penjurusan merupakan suatu proses yang akan menentukan keberhasilan para siswa, baik pada waktu belajar di SMA maupun setelah di perguruan tinggi. Maka diperlukan suatu bimbingan khusus yaitu bimbingan penjurusan. Sehubungan dengan hal diatas, Williamson berpendapat bahwa didalam penjurusan ini terdapat kaitan yang erat antara bimbingan penjurusan dengan bimbingan karir yaitu merupakan suatu proses yang bebas, meluas, dan berurutan. Para pembimbing diharapkan dapat mengarahkan

siswa untuk memilih program jurusan yang sangat sesuai dengan diri siswa. Para pembimbing diharapkan pula memperhatikan ciri-ciri kepribadian siswa dan pengaruh lingkungan terhadap diri siswa yang bersangkutan. Kepribadian yang dimaksud menurut Williamson adalah intelegensi, bakat, minat.Sedangkan faktor lingkungan adalah peran orang tua dan pendidikan.Pada faktor pendidikan meliputi aspek prestasi akademik, program pilihan jurusan, keadaan kelas, dan lain sebagainya.

Kesesuaian karir ataupun program peminatan merupakan hal yang tak kalah penting dalam penempatan siswa dalam suatu program.Menurut Holland dalam teori Tipologi Karir mengenai perilaku vokasional berpendapat bahwa dalam membangun keterkaitan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karir sangatlah penting.Karena inti dari pemilihan dan penyesuaian karir merupakan gambaran dari kepribadian seseorang.Holland berpegang keyakinan bahwa suatu minat yang menyangkut suatu pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang karir, bidang studi akademik, dan hobi.Menurut Winkel dan Hastutik (2005: 636-637), bahwa terdapat sejumlah lingkungan kerja yang memikat beberapa kepribadian.Jika lingkungan kerja itu sesuai dengan kepribadian orang yang memilihnya, ini bisa membuatnya berhasil dalam meniti karir.Pada intinya sebuah keberhasilan serta

motivasi dalam sebuah aktivitas itu dipengaruhi atas kesesuaian kepribadian terhadap suatu karir atau pilihan dalam program peminatan pada SMA.

John Holland membagi enam tipe kepribadian vokasional yaitu:

1. Realistic

Individu dengan minat realistic menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat praktis, cepat menangkap masalah dan mencari solusinya.Mereka menikmati bekerja dengan tanaman, hewan, dan material-material lain yang terlihat, seperti kayu, mesin, alat, dll.Mereka jugan menyukai kegiatan luar ruangan. Seringkali individu dengan minat realistic tidak menyukai pekerjaan yang terutama melibatkan paper-work atau pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain.

2. Investigative

Individu dengan minat investigative menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang lebih banyak membutuhkan pemikiran mendalam, mereka juga menyukai bekerja dengan ide dan kekuatan berpikir daripada melakukan aktivitas kerja fisik. Tipe ini menikmati mencari fakta-fakta dan menganalisis masalah secara internal (aktivitas mental) daripada melakukan aktivitas mem-persuasi atau mengarahkan orang lain.

3. Artistic

Individu dengan minat artistic menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan sisi artistic dari sesuatu hal/benda/obyek, seperti bentuk, desain,

dan pola-pola.Mereka menyukai mengekspresikan diri dalam pekerjaan mereka. Tipe ini lebih suka mengatur dan menyusun pola kerja mereka sendiri tanpa mengikuti seperangkat aturan yang baku.

4. Sosial

Individu dengan minat sosial menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan individu lainnya. Mereka senang membantu dan memajukan orang lain. Selain itu juga giat berupaya agar orang tersebut mau mengembangkan diri. Mereka lebih suka berkomunikasi dengan orang lain daripada bekerja dengan obyek, mesin, atau data. Mereka suka mengajar, memberikan saran, membantu, atau dengan kata lain memberikan pelayanan pada orang lain.

5. Enterprising

Individu dengan minat enterprising menyukai aktivitas-aktivitas yang bersifat memulai sesuatu atau membangun dari awal (start-up), termasuk juga melaksanakan proyek.Tipe ini menyenangi hal-hal yang berbahaya, terutama dalam bisnis. Disamping itu, mereka juga suka meyakinkan dan memimpin orang lain dan senang membuat keputusan. Mereka menyukai mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan.Tipe ini lebih menyukai segeramengambil tindakan daripada berpikir mendalam.

6. Conventional

Individu dengan minat conventional menyukai aktivitas-aktivitas kerja dengan aturan main yang jelas.Mereka menyukai prosedur dan standar, dan tidak bermasalah dengan rutinitas. Tipe ini lebih suka bekerja dengan data dan detail daripada bermain dengan ide. Mereka juga lebih menyenangi pekerjaan dengan standar yang tinggi dibandingkan harus membuat pertimbangan oleh diri mereka sendiri.Individu dengan tipe ini menyukai pekerjaan dimana garis wewenang telah ditetapkan dengan jelas.

Berdasarkan enam tipe di atas, setiap orang dapat dideskripsikan dengan satu atau gabungan dari enam tipe rersebut, yang seringkali disingkat dengan Riasec (huruf pertama setiap tipe).Teori ini juga mengemukakan bahwa ada enam tipe lingkungan kerja yang berkaitan dengan tipe diatas dan setiap individu perlu menemukan tempat kerja yang sesuai dengan tipe profilnya (berdasarkan enam tipe di atas).Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat kerja dan gambaran minat kerjanya, semakin meningkat pula kepuasan orang tersebut dengan pekerjaannya.

Begitu pula dengan siswa, semakin baik tingkat kecocokan dan kesesuaian antara program peminatan dan gambaran minat pada pilihan program peminatan, maka akan semakin meningkat pula kepuasan dan motivasi individu dengan program peminatan yang dipilih.

2.1.2 Indikator Kesesuaian Program Lintas Minat

Disebut pada lampiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 64 tahun 2014 pasal 4 di ayat 1 bahwa “pemilihan kelompok peminatan dilakukan sejak peserta didik mendaftar ke SMA sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademikpeserta didik.”

Berdasarkan aturan tersebut, bahwa dalam menempatkan individu pada program peminatan harus benar-benar disesuaikan pada 3 hal pokok yang disebutkan dalam lampiran Pemendikbud yaitu:

a. Minat

b. Bakat

c. Kemampuan akademik

Indikator lain sebagai ukuran kesesuaian suatu jurusan dengan diri siswa juga dikemukakan oleh Ruslan A Gani, indicator tersebut meliputi:

a. Prestasi belajar, merupakan hasil belajar dari kemampuan akademik siswa selama di jenjang sebelumnya.

b. Pengukuran tes psikologis yang berupa tes bakat dan tes minat, tes ini digunakan untuk mengatahui secara tertulis ukuran bakat siswa dan tingkat ketertarikan siswa pada bidang tertentu yang dilakukan oleh lembaga psikotes.

Dengan menerapkan 3 indikator tersebut secara benar dalam penempatan siswa kecil kemungkinan terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian pada program peminatan. Dengan tingkat kemungkinan yang sangat kecil atau rendah tersebut, maka siswa akan merasa cocok dan pas pada program peminatan yang ditempatkan, sehingga siswa tersebut secara otomatis merasa semangat, senang, dan termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran.

2.2 Tinjauan Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali,2009: 121). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto,2010: 180).

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh sebab itu, minat merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan. Dengan demikian bahwa minat adalah keinginan atau kemampuan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut.Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu

obyek, maka akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan akan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Menurut Bernard, minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja (Sardiman, 2011:76).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpukan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian di lanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Demikian halnya dengan para siswa kelas X SMA yang berminat dan telah memilih suatu program peminatan, dan ketika keinginan tersebut ada dan menetap pada diri mereka, maka timbullah rasa ingin mengetahui tentang objek yang dibutuhkannya serta dikaitkan dengan cita-citanya dimasa yang akan datang.

2.2.2 Perkembangan Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian yang merupakan hasil pengalaman belajar.Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar

dan menyokong belajar dan selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Minat tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan minat muncul dari beberapa faktor, yaitu adanya hal yang menarik perhatian terhadap suatu objek atau keinginan, adanya dorongan dari dalam diri seseorang dan adanya dorongan dari luar.Perkembangan minat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait dan saling mempengaruhi yaitu faktor fisik, psikis, dan lingkungan.Minat tidak dapat dikembangkan apabila fisik dan psikis siap, namun lingkungan tidak mendukung, demikian sebaliknya.

Semua minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukan bahwa anak didik lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto,2003: 180).

Menurut Djamarah (2008:167) pengaruh minat adalah:

> Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu matadiklat akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada yang menarik baginya. Anak didik akan mudah menguasai pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancer bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentan waktu tertentu.Oleh karena itu guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan dapat dengan mudah dipahami.Demikian pula dengan menentukan jurusan disesuaikan dengan minat anak didik.

Menurut Crow tiga motif penting yang dapat dijadikan alasan untuk mendorong tumbuhnya minat studi dalam diri seorang siswa, yaitu: (1) suatu

dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi. (2) hasrat siswa untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi. (3) cita-cita untuk sukses dimasa depan dalam suatu bidang khusus.

2.2.3 Unsur-Unsur Minat

Menurut Djaali (2009:122) unsur-unsur minat yaitu:

> Unsur afeksi (sikap), kesadaran, pengarahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati.Unsur afeksi ini dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yaitu melalui pencurahan perhatian.Unsur perasaan biasanya adalah perasaan suka terhadap sesuatu, seleksi merupakan menafsirkan untuk suatu hal dan kecenderungan hati merupakan suatu keinginan atau kemampuan.

Sedangkan menurut Kartono dalam Sappe (2003:107) “minat didukunng oleh elemen-elemen seperti afektif, perasaan dan emosi yang kuat”.

Elemen afektif berkaitan dengan sikap yang ditimbulkan oleh minat, karena afektif berperan penting dalam menentukan apa yang akan dan tidak akan dikerjakan oleh seseoranng. Elemen perasaan, berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan kesenangan atau perasaan senang, apabila seseorang telah senang terhadap sutau hal, maka dia akan menjalankannya dengan sepenuh hati dan tanpa ada keraguan. Sedangkan elemen emosi hampir sama dengan unsur perasaan yaitu dalam partisipasi atau pengalamannya disertai dengan perasaan tertentu, biasanya perasaan senang terhadap sesuatu hal.

Minat memiliki tiga unsur yaitu kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan kondisi (kehendak).Unsur kognisi dalam arti, minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenal objek yang dituju oleh minat tersebut.Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman ini disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Apabila seseorang siswa mempunyai perasaan senang terhadap program peminatan ekonomi maka siswa tersebut akan tertarik untuk memilih program peminatan ekonomi , dan sebaliknya apabila seseorang tidak menyukai program peminatan ekonomi maka siswa tersebut tidak akan berminat untuk memilih program peminatan ekonomi. Sedangkan unsur kondisi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sukardi yang dikutip oleh Rudati (2007:12), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Dorongan dari dalam

   Minat seseorang adalah sesuatu yang dilatar belakangi karena seseorang itu mempunyai hasrat dan keinginan atau cita-cita serta pengharapan untuk suatu penghargaan itu dapat memberi kepuasan jasmani maupun rohani.

2. Faktor motivasi

   Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar pula minat seseorang terhadap suatu tujuan. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada tujuan yang ingin dicapai, akibatnya banyak mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tersebut.

3. Faktor emosi

   Timbulnya minat bisa dipengaruhi oleh perasaan senang apabila seseorang itu menegatahui atau melihat keberhasilan untuk memperoleh suatu penghargaan dari dalam individu dan faktor motif dalam lingkungan sosial masyarakat. Minat berkaitan erat dengan perhatian.Oleh karena itu, faktor-faktor minat meliputi pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara garis besar ada tiga yaitu:

a. Faktor fisik

   Kondisi fisik seseorang akan sangat berpengaruh terhadap minat, orang yang memiliki fisik yang kuat dan sehat tentu saja akan berbeda minatnya jika dibandingkan dengan orang yang fisiknya lemah dan sakit. Faktor fisik merupakan pendukung utam setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu.

b. Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai sesuatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat.Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif.

2) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok objek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keterlibatan dalam objek. Seseorang tidak berminat melakuakan sesuatu berarti motif yang mendorong tidak kuat, kita berbuat sesuatu karena adanya motif tertentu.Motif merupakan dinamika dalam diri individu, sebagai pendorong sehingga motif merupakan faktor penting dalam kehidupan termasuk dalam pendidikan dan pengajaran.

3) Perasaan

Perasaan adalah aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu objek. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan di perkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subjek yang bersangkutan.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat, antara lain:

1) Lingkungan keluarga

Berkaitan dengan pendidikan di lingkungan keluarga, bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Bahwa proses pendidikan di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kepribadian anak sebagai anak didik di dalam anggota keluarga. Karena orang tua adalah sebagai orang dewasa yang mendidik anak-anak di lingkungan keluarga di rumah, maka menjadi faktor penting bagi orang tua terhadap perkembangan kedewasaan anak untuk memahami tentang pribadi anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang, melalui perhatian orang tua terhadap anak untuk diarahkan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sosial yang sedang berlangsung. Orang tua merupakan pendidikan pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka rang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

2) Lingkungan sekolah

Proses pendidikan terhadap siswa di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Pendidikan di sekolah berperan membantu orang tua di

lingkungan keluarga dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam menumbuhkan minatnya. Sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal di sekolah maka secara langsung seorang guru telah menerima kepercayaan dari masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung jawab pendidikan.Jabatan seorang pendidik adalah suatu tugas yang mulia, karena guru merupakan panutan semua orang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi yang dibutuhkan orang pada dasarnya adalah kearah pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berguna. Oleh karena itu peran seorang guru dalam kehidupan sehari-hari sangat menentukan bagi kelangsungan hidup anak didik (siswa) dalam proses pendidikan.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak.Mereka juga termasuk teman-teman anak tetapi diluar sekolah.Perbedaan tempat tinggal berpengaruh pada sikap dan pola pikir anak. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita

yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang yang ada di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi. Adalah perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak sehingga sikap dan minat akan berkembang dengan baik.

2.2.5 Minat Siswa Memilih Program Peminatan Ekonomi

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

> Jika seseorang mencurahkan perhatiannya pada sesuatu, minatnya akan meningkat pada hal tersebut. Maka dari itu tampak adanya hubungan yang erat antara minat dan perhatian. Semakin besar minat seorang siswa memilih sekolah menengah atas maka perhatiannya terhadap pilihannya tersebut akan cenderung lebih besar. (Ginting,2003:99)

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto,2010:180). Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh benda atau tujuan yang diamati itu.

Timbulnya minat belajar dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Menurut Dalyono dalam Djamarah (2008:191) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat memilih program peminatan ekonomi adalah kecenderungan hati untuk merasa tertarik dan senang terhadap program peminatan ekonomi yang kemudian menimbulkan perhatian, kemauan, dan kesadaran dari dalam diri seseorang siswa untuk memilih dan masuk program peminatan ekonomi.

Apabila ditinjau dari pendapat-pendapat para ahli, maka dapat diketahui beberapa unsur penting dalam minat yaitu:

a. Perasaan senang (kesenangan)

   Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang/benda akan menimbulkan minat pada seseorang, orang tersebut akan tertarik kemudian pada gilirannya akan timbul keinginan untuk memilikinya. Perasaan senang yang dimaksud disini yaitu perasaan senang terhadap program peminatan ekonomi. Apabila seseorang memiliki rasa senang terhadap program peminatan ekonomi maka siswa akan tertarik untuk memilih program peminatan ekonomi, dan sebaliknya apabila siswa tidak menyukai program tersebut maka dia tidak akan memilih program tersebut.

b. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan kehendak yang terarah pada suatu tujuan hidup yang dikendalikan oleh akar pikiran.Kemauan yang dimaksud disini adalah keinginan untuk memilih program peminatan ekonomi. Semakin besar kemauan siswa maka ketertarikan siswa akan semakin tinggi, dan sebaliknya bila siswa tidak mempunyai kemauan untuk memilih program peminatan ekonomi maka siswa tidak akan tertarik untuk memilih program tersebut.

c. Kesadaran

Seseorang berniat terhadap sesuatu karena memiliki kesadaran. Makin tinggi tingkat kesadaran yang melatarbelakangi akan menimbulkan minat yang besar dalam hubungan dalam pemilihan program peminatan ekonomi. Minat akan muncul bila seseorang akan menyadari posisinya terhadap suatu objek tertentu.

d. Perhatian

Perhatian yang dimaksud disini adalah sikap yang memperhatikan sesuatu secara rinci dalam hal ini yaitu berhubungan dengan mata diklat produktif peminatan ekonomi. Semakin besar minat seseorang maka perhatian terhadap hal tersebut akan semakin besar.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari minat siswa memilih program peminatan ekonomi dalam penelitian ini adalah:

a. Kesenangan siswa memilih program peminatan ekonomi.
b. Kemauan siswa memilih program peminatan ekonomi.
c. Kesadaran siswa memilih program peminatan ekonomi.
d. Perhatian siswa memilih program peminatan ekonomi.

2.3 Tinjauan Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin*movere* yang berarti dorongan atau menggerakan. Motivasi menurut Greenberg dalam Djaali (2009:101) adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong dalam mencapai suatu tujuan tertentu.Begitu juga dalam belajar, agar diperoleh hasil belajar yang optimal maka diperlukan adanya motivasi. Sardiman (2011:84) mengatakan bahwa *"motivation is an essential condition of learning".* Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu.Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

2.3.2 Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan potensial terjadi sebagai hasil dari praktik yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan dari dalam dan luar para siswa yang sedang belajar untuk mengarah pada perubahan tingkah laku. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat diklasifikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4) Adanya penghargaan dalam belajar;
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2008).

2.3.3 Fungsi Motivasi Belajar

Dalam proses belajar sangat diperlukan motivasi karena hasil belajar akan menjadi optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula proses pembelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan

intensitas usaha belajar bagi para siswa. Dengan demikian, ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Menentukan arah perbuatan, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
c. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman, 2011: 85).

Oleh sebab itu, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari oleh adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan atau menghasilkan prestasi yang baik. Motivasi perlu dipupuk bagi para siswa agar tetap menjaga semangat untuk berjuang dalam mencapai cita-citanya kelak.

2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimyati (2006:97-100) adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

   Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin cepat dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi setiap siswa, target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Timbulnya cita-cita akan dibarengi dengan adanya

keinginan dalam menumbuhkan cara belajar yang baik, timbulnya cita-cita dengan perkembangan moral, kemauan, bahas dan nilai-nilai kehidupan maupun intrinsik. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar baik intinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa

Dalam motivasi belajar timbul karena adanya kemampuan siswa yang akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Kemampuan siswa terkait dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar dan sering memperoleh kesuksesan dan memperkuat motivasinya.

c. Kondisi siswa

Siswa sebagai makhluk psikofisik, jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk, mungkin disebabkan waktu berangkat sekolah siswa belum sarapan, karena sakit atau begadang.Sedangkan kondisi fisik sangat mempengaruhi motivasi dalam belajar.Misalnya saja ketika berangkat sekolah ada masalah antara anak dengan orang tuanya atau dengan sanak saudaranya yang menimbulkan

amarah, kejengkelan, atau kecemasan yang menyebabkan anak tidak bergairah dalam menerima pelajaran.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan siswa akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan.Siswa yang tinggal didaerah kumuh, tidak sehat, pergaulan yang tidak baik menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa.Oleh karena itu kondisi lingkungan yang sehat kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya.Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Setiap sisa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidupnya. Guru yang profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, radio, majalah, televisi dan sumber belajar lainnya disekitar sekolah untuk memotivasi belajar.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah pendidik professional yang selalu bergaul dengan siswa. upaya guru dalam membelajarka siswa dapat berlangsung didalam dan diluar

sekolah. Upaya pembelajaran siswa didalam kelas antara lain melaksanakan tata tertib sekolah, membina disiplin dalam pemanfaatan waktu dan fasilitas sekolah. Upaya pembelajaran guru di sekolah tidak lepas dari kegiatan luar sekolah.Sehingga sebagai seorang yang professional guru harus mampu membelajarkan siswa secara bijaksana.

2.3.5 Motivasi Siswa Memilih Program Peminatan Eknomi

Hakikat manusia adalah makhluk yang unik, setiap manusia memiliki cara yang berbeda-beda dalam memotivasi dirinya untuk melangkah pada pendidikan tinggi. Mc. Donald dalam Sardiman (2011:74) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya*"feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam bukunya, Sardiman menguraikan jenis-jenis motivasi diantaranya:

a. Motivasi Intrinsik

   Motivasi intrinsik adalah motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif/ berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakuakn sesuatu. Motivasi yang timbul dari dalam diri siswa akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang mereka capai.

   Motivasi intrinsik siswa untuk memilih program peminatan adalah:

   1. Keinginan/Hasrat

      Dipopulerkan pertama kali oleh Mc. Clelled yaitu suatu cara untuk meningkatkan prestasi yang selalu dilatar belakangi oleh keinginan kuat

individu untuk mencapai suatu tingkat diatas rata-rata atau ambisi kuat individu untuk memperoleh prestasi yang lebih baik dari prestasi yang pernah diperoleh. Keinginan yang besar dari dalam diri siswa untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan peminatan ekonomi.

2. Keinginan mencapai cita-cita

   Siswa dalam memilih suatu program peminatan pasti ada alasan tertentu yang melatar belakanginya.Begitu juga dengan pemilihan program peminatan ekonomi, alasan tersebut dapat berupa adanya cita-cita untuk memperbaiki kualitas hidup diri dan keluarganya.Selain itu terkadang mereka menginginkan pekerjaan yang menarik dan menggairahkan serta pekerjaan yang bermartabat yinggi meskipun gaji yang mereka peroleh lebih sedikit daripada pekerjaan yang tidak terlalu bergengsi.

b. Motivasi Ekstrinsik

   Motivasi ekstrinsik adalah motif atau dorongan yang berasal dari luar diri siswa untuk memilih program peminatan ekonomi.Dorongan yang dimaksud adalah dorongan dari orang tua atau keluarga dan dorongan dari teman, baik teman sekolah maupun teman bergaul.

   1. Dorongan keluarga

      Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang dikenalkan kepada anak, atau dapat dikatakan bahwa anak itu mengenal kehidupan sosial pertama kali di lingkungan keluarga.Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi untuk memilih program peminatan ekonomi

adalah lingkungan hidup terdekat dari seseorang yaitu orang tua serta anggota terdekat lainnya. Orang tua selalu memberi dukungan terhadap apa yang anak mereka tentukan agar mereka dapat meraih cita-cita yang mereka inginkan, karena tak ada satu orang tua pun yang menginginkan anak mereka tidak berhasil.

2. Dorongan teman

   Selain keluarga, teman juga berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam memilih program peminatan ekonomi karena teman merupakan lingkungan terdekat siswa setelah keluarga. Terkadang siswa tidak tahu apa yang mereka putuskan akan sesuai dengan bakat dan keterampilan yang mereka miliki karena mereka lebih terpengaruh oleh pilihan teman mereka. Apabila hal ini terjadi, maka selama proses pembelajaran siswa akan setengah hati menjalaninya dan dapat juga dipastikan bahwa prestasi yang mereka raihpun tak akan maksimal.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi memilih program peminatan ekonomi menurut Ginting (2003) adalah:

1. Kecerdasan

   Kecerdasan atau intelegent adalah kemampuan seseorang untuk berpikir, bertindak, dan menguasai lingkungannya.Kemampuan yang dimaksud merupakan keseluruhan atau gabungan bannyak faktor. Dikatakan gabungan karena kecerdasan tidak berisi kemampuan tunggal tetapi berbagai kemampuan angka-angka, penglihatan, keruangan, kemampuan

penginderaan, ingatan, penalaran dan kelancaran kata-kata(Ginting,2003: 95).

2. Minat dan perhatian

   Minat adalah suatu kecenderungan yang besar dalam diri manusia terhadap sesuatu, sedangkan perhatian adalah merupakan hubungan yang sangat erat.Semakin besar minat seseorang, perhatian yang dicurahkannya juga semakin besar dan peluang keberhasilan juga meningkat. Sebaliknya, jika seseorang mencurahkan perhatian besar dengan terus menerus kepada suatu hal, minatnya akan meningkat terhadap sesuatu hal tersebut (Ginting,2003:98).

3. Bakat

   Bakat adalah potensi atau kondisi bawaan lahir yang dapat diwujudkan berupa kecakapan, pengetahuan atau keterampila khusus melalui interaksi dengan lingkunga yang berupa pendidikan dan latihan yang sesuai (Ginting,2003:136).

4. Lingkungan

   Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termausk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hisup lainnya. Lingkungan yang mempengaruhi motivasi memilih rogram peminatan ekonomi adalah lingkungan pendidikan, yaitu berbagai lingkungan tempat berlangsungnya

proses pendidikan, yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Lingkungan pendidikan dibagi menjadi lingkungan pendidikan sekolah, lingkungan pendidikan masyarakat.

5. Cita-cita

   Dengan adanya cita-cita untuk memperbaiki kualitas hidup diri dalam keluarganya, maka siswa mempunyai motivasi tinggi untuk memilih program peminatan ekonomi.

6. Kondisi siswa

   Kondisi siswa yaitu kondisi jasmaniah, pembawaan dan struktur konstitusi fisik dan tempramen sebagai disposisi yang diwariskan aspek perkembangannya secara intrinsik berkaitan erat dengan susunan atau konstitusi tubuh.

7. Prestasi belajar

   Tu'u (2004:75) menyebutkan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.Prestasi belajar adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

2.4 Pengambilan Keputusan

2.4.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Pembuatan keputusan dapat didefinisikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Handoko,2011: 130). Artinya dalam

menentukan sebuah keputusan seseorang akan menetapkan beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapau tujuan. Manusia adalah makhluk pembuat keputusan, pengambil keputusan, penentu atas sebuah pilihan dari sejumlah pilihan.

Menurut Griffin (2004:258) pengambilan keputusan itu pada prinsipnya adalah memilih salah satu alternatif dari berbagai alternatif yang tersedia. Dalam pengambilan keputusan kita juga mengalami sebuah proses, proses pengambilan keputusan ini merupakan langkah mengenali dan mendefinisikan sifat dari situasi keputusan, mengidentifikasi alternatif, memilih alternatif terbaik dan menempatkannya dalam praktek. Pengambilan keputusan merupakan salah satu langkah yang ditempuh dalam mencapai sebuah tujuan.Tujuan itu sendiri merupakan sesuatu yang ingin dicapai individu, tujuan merupakan sasaran/target dari tindakan.

Sedangkan Engel (2002: 31) berpendapat pengambilan keputusan sebagai sebuah pemecahan masalah.Pemecahan masalah mengacu pada tindakan bijaksana dan bernalar yang dijalankan untuk menghasilkan pemenuhan kebutuhan.Dapat diartikan pengmbilan keputusan merupakan pelaksana tindakan sebagai jalan keluar dari sebuah masalah. Secara umum keputusan konsumen mempunyai langkah-langkah berikut:

1. Pengenalan kebutuhan: konsumen mempersepsikan perbedaan antara keadaan yang diinginkan dan situasi aktual yang memadai untuk membangkitkan dan mengaktifkan proses keputusan. Disini konsumen menyesuaikan apa yang diinginkannya dengan keadaan yang memungkinkan konsumen bisa

menempatkan diri, sehingga konsumen dapat menentukan apa yang dibutuhkannya.

2. Pencarian informasi: konsumen mencari informasi yang disimpan didalam ingatan (pencarian internal) atau mendapatkan informasi yang relevan dengan keputusan dari lingkungan (pencarian eksternal). Dalam mengambil sebuah tindakan konsumen akan selalu mempertimbangkan faktor yang ada di dalam dirinya, apa yang konsumen punya dan bisa, dan juga pasti mempertimbangkan informasi dari luar yang relevan sehingga dapat memperkuat pengambilan keputusannya.
3. Evaluasi alternatif: konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih. Untuk mengambil sebuah keputusan konsumen pasti mempuntai beberapa pilihan yang dapat diambil, dan juga menentukan beberapa alternatif agar pencapaian tujuan dapat maksimal.
4. Pembelian: konsumen memperoleh alternatif yang dipilih atau pengganti yang dapat diterima bila perlu.
5. Hasil: konsumen mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih memenuhi keutuhan dan harapan segera sesudah digunakan. Dalam hal ini konsumen telah mengambil sebuah keputusan sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk mendukung keputusan tersebut.

Dalam mecapai sebuah tujuan proses pengambilan keputusan ini sangat penting, karena apabila kita mengambil sebuah langkah keputusan yang salah maka

akan timbul masalah-masalah yang lain dan dapat menghambat tercapainya tujuan. Proses dalam mencapai sebuah tujuan memerlukan penentuan tindakan yang akandilakukan, dalam hal ini pengambilan keputusan untuk menentukan tindakan tersebut sangat penting karena tindakan yang diambil harus tepat untuk mendukung pencapaian tujuan yang maksimal.

Pengambilan keputusan disebut sebagai seni karena kegiatan tersebut selalu dihadapkan pada sejumlah peristiwa yang memiliki karakteristik keunikan tersendiri (Dermawan, 2004: 3). Pengambilan keputusan sebagai sebuah seni tidak dapat dipelajari oleh terdapatnya sejumlah perbedaan yang unik yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Menurut Dermawan (2004:3) pengambilan keputusann juga merupakan sebuah ilmu, karena aktivitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode, atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur dan terarah.

Kesimpulannya pengambilan keutusan adalah proses penentuan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini setiap siswa mempunyai tujuan yang ingin dicapai, akan tetapi mereka memiliki masalah yang berbeda untuk dihadapi, dan juga terdapat faktor lingkungan masing-masing siswa yang mempengaruhi dalam mengambil sebuah keutusan. Siswa memilikibeberapa alternatif pilihan prodi, dan setelah mempertimbangkan berbagai faktor siswa mengambil keputusan untuk memilih prodi tertentu.

2.4.2 Hubungan Pengabilan Keputusan Dengan Pencapaian Tujuan

Setiap manusia memiliki tujuan yang hendak diraih.Tujuan tersebut dapat diraih secara sendiri, atau dicapai melalui kelompok. Pencapaian tujuan merupakan konsep yang dikaitkan dengan masa depan. Artinya tujuan yang hendak dicapai oleh sesorang atau organisasi merupakan sesuatu yang hendak diraih (Dermawan, 2004: 5).Untukmeraih tujuan tersebut kita dihadapkan pada sebuah masalah tertentu sehingga kita perlu membuat sebuah keputusan. Masa depan diisi oleh ketidakpastian, ketidakpastian dan peluang terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan mendorong kita untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadidata yang dipakai sebagai panduan dalam menentukan keputusan. Dengan demikian informasi merupakan kata kunci yang mendorong manusia dalam melakukan tindakan dan menetapkan keputusan guna mencapai tujuan.

Begitu juga dengan para siswa masing-masing akan mencari informasi tentang program lintas minat ekonomi, sebelum memutuskan memilih ekonomi sebagai program lintas minat yang mereka ambil dapat juga menjadi wadah untuk mengembangkan bakat dan selanjutnya digunakan untuk menapai tujuan tertentu.

2.4.3 Tipe-tipe Keputusan

Para pakar manajemen dan teori organisasi pada umumnya membagi pembuatan keputusan kedalam dua kategori: keputusan yang terprogram dan keputusan tidak terprogram (Dermawan,2004: 7).

Tipe keputusan terprogram, keputusan terprogram/ terstruktur merupakan keputusan yang bersifat rutin, terjadi berulang-ulang.Karakteristik dari jenis

keputusan ini sangat akurat, karena keputusan jenis ini merupakan perwujudan kumulatif dari langkah-langkah penyelesaian masalah yang terjadi berulang.

Tipe keputusan tidak terprogram, keputusan tidak terprogram merupakan kategori keputusan yang berkaitan erat dengan kondisi lingkungan kegiatan bisnis yang tidak pasti dan sangat dinamis (Dermawan, 2004: 8).Keputusan yang diambil biasanya tidak berdasarkan SOP yang sudah ada, atau teknik-teknik pengambilan keputusan yang tersedia.

2.4.4 Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi

Setiap siswa dihadapkan pada suatu masalah dan mempunyai beberapa pilihan untuk dipilih untuk akhirnya diambil sebuah keputusan. Seperti dikemukakan oleh Engel, (2002: 46-57) yang menyatakan bahwa keputusan konsumen dalam memilih sebuah produk/jasa dipengaruhi oleh tiga hal yakni 1) Pengaruh lingkungan/eksternal yang terdiri dari faktor budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi 2) Pengaruh perbedaan individu/internal yang terdiri dari sumber daya konsumen (waktu, uang, perhatian), motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup, dan demografi 3) Pengaruh psikologis yang terdiri dari pengolahan, informasi, pembelajaran, perubahan sikap dan perilaku.

Berkaitan dengan hal ini para siswa mempunyai banyak pilihan jurusan untuk dipilih, sehingga mereka mempertimbangkan beberapa faktor seperti motivasi yang timbul dari diri siswa, dorongan dan harapan dari orang tua, dan juga fasilitas yang tersedia untuk jurusan yang akan di ambil di sekolah tersebut, dengan

mempertimbangakan faktor-faktor tersebut para siswa akhirnya mengambil keputusan untuk memilih program lintas minat ekonomi.

2.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pemilihan Program Peminatan Ekonomi yang menjadi dasar penulisan skripsi ini, antara lain:

No	Tahun	Nama	Variabel Penelitian	Hasil Penenlitian
1	2005	Meryna Cardina (Faktor-faktor yang Mempengaruhi MahasiswaJurusan Ekonomi Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang)	Pemilihan, Prodi	Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi pemilihan Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran yaitu (1) bakat dan minat, (2) dunia kerja, (3) sarana dan prasarana, (4) lingkungan sosial, (5) kapasitas prodi, (6) motivasi belajar, (7) mata kuliah, (8) proses perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang memiliki kontribusi atau sumbangan terbesar terhadap keputusan untuk memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran adalah faktor bakat dan minat dengan kontribusi sebesar 26,324%.
2	2008	Jurnal Margareta Andriani (Motif dan Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Bina Darma)	Motif, Motivasi	Hasil penelitian menunjukan bahwa motif dan motivasi mahasiswa memilih Program Studi Bahasa Indonesia dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendapat nilai 14-20 berjumlah 8 orang dan mendapat nilai 21-29 berjumlah 56 orang.

3	2010	Mishola Ernawati (Pengaruh Minat Memilih Jurusan IPS dan Motivasi Melanjutkan Studi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi SMA di Salatiga)	Minat siswa memilih jurusan IPS, motivasi melanjutkan studi	Hasil penelitian menunjukann bahwa minat memilih jurusan IPS dalam kategori tinggi motivasi melanjutkan studi dalam kategori tinggi. minat memilih jurusan IPS dan motivasi melanjutkan studi secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Salatiga

2.6 Kerangka Berpikir

Siswa merupakan pelajar atau anak (orang) yang melakukan aktivitas belajar.pada usia remaja, anak telah mulai terbentuk cita-citanya, sehingga saat remaja telah mempunyai minat yang jelas terhadap sesuatu. Menurut Djamarah (2006:167) "minat adalah perasaan yang didapat karena bethubungan dengan sesuatu. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar selanjutnya".

Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, termasuk dalam pemilihan program peminatan. Salah satu persyaratan dalam proses pemilihan program peminatan adalah minat siswa terhadap program peminatan yang diinginkan, karena pada hakikatnya pemilihan program peminatan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemauan akademik yang dimiliki siswa.

Pemilihan program peminatan bukan masalah kecerdasan tetapi masalah minat dan bakat siswa.Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat

mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Seseorang siswa yang berminat untuk memilih program peminatan ekonomi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak. Siswa akan belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang diinginkan karena pemusatan perhatian lebih intensif terhadap materi. Minat yang dimiliki siswa secara khusus berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ketika siswa memilih suatu program peminatan, dengan adanya minat maka siswa akan merasa tertarik dan senang dengan pelajaran-pelajaran yang diajarkan pada program peminatan tersebut.

Proses pemilihan program peminatan yang sesuai dengan minat yang dimiliki siswa diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberadaan minat, khususnya minat memilih program peminatan ekonomi dipengaruhi beberapa faktor yaitu kesenangan, kemauan, kesadaran dan perhatian.

Selain minat, motivasi siswa juga berpengaruh terhadap pemilihan program peminatan.Motivasi dalam kegiatan belajar dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Sesuai dengan tujuan pendidikan SMA dalam mempersiapkan lulusan yang siap melanjutkan ke Perguruan Tinggi, maka banyak siswa yang termotivasi untuk masuk ke sekolah menengah atas dengan harapan setelah mereka lulus dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, sebagian besar siswa telah memiliki gambaran, cita-cita atau aspirasi pada perguruan tinggi yang ingin dicapainya kelak setelah mereka lulus.

Menurut Sardiman (2011: 89) ada 2 (dua) macam motivasi yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang datangnya dari dalam diri individu yang dapat berupa keinginan/hasrat dan keinginan mencapai cita-cita) serta motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri individu, dapat berupa dorongan dari orang tua dan dorongan teman).

Setelah memahami tentang minat yang diinginkan terhadap sesuatu dan motivasi yang mendorong siswa melakukan sesuatu (dalam hal ini memilih program peminatan ekonomi), kemudian siswa mengambil keputusan terhadap apa yang dia kehendaki. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan atas pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia, karena bersangkut paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efek atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Berdasarkan uraian diatas, secara garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini jika divisualisasikan dalam bentuk skema sederhana tampak pada gambar berikut:

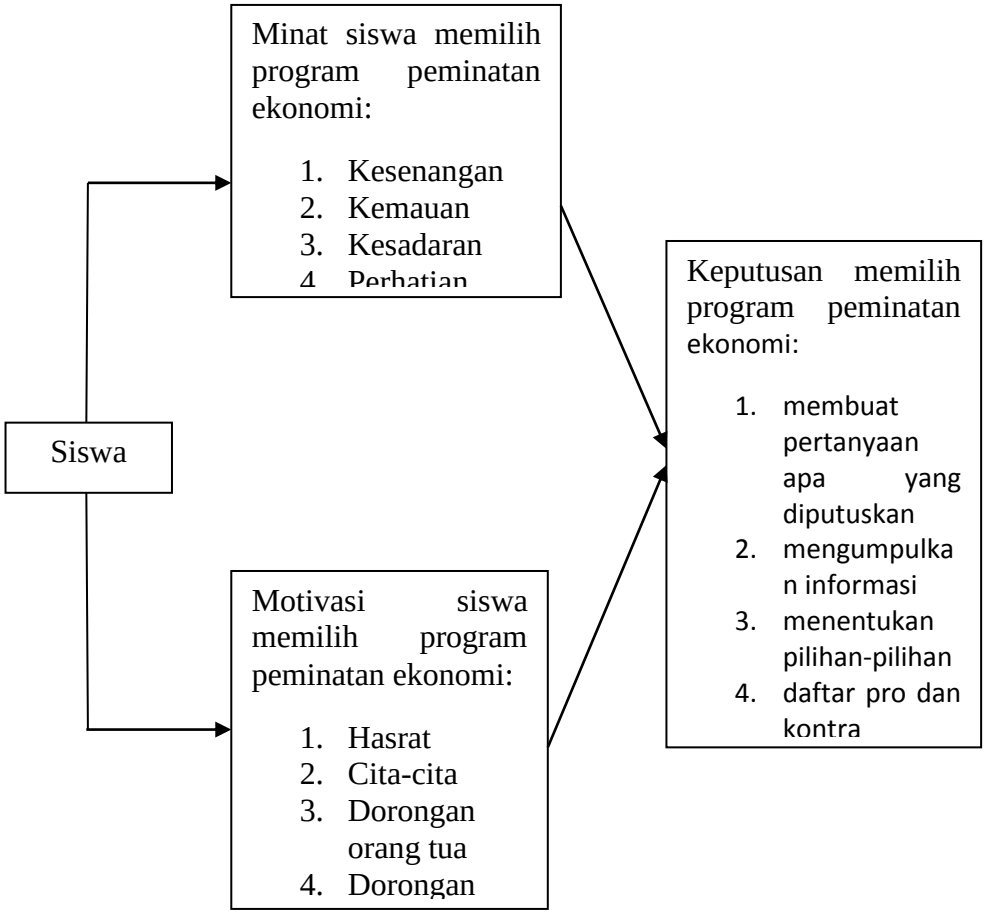

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2007:84). Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMA N 1 Binangun.

H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMA N 1 Binangun.

H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat dan motivasi terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi di SMA N 1 Binangun.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi,2010:173). Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena subjek penelitian lebih dari 100 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program peminatan ekonomi SMA N 1 Binangun yang berjumlah 134 siswa. Siswa yang berjumlah 134 tersebut terbagi dalam empat kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Jumlah Siswa Kelas X

Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas/Peminatan	Jumlah Siswa
1	X/LM 1	35
2	X/LM 2	28
3	X/LM 3	36
4	X/LM 4	35
Jumlah		134

Sumber: SMA N 1 Binangun, 2014

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi,2010:174). Sampel yang dipergunakan dalam populasi ini adalah siswa kelas X program peminatan ekonomi SMA N 1 Binangun sebanyak 134 siswa.Karena objek penelitian ini menggunakan seluruh responden sehingga mengambil sampel populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi,2010:161). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009:38). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Minat

   Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagaiwawasan bagi dirinya (Slameto, 2003:180). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah:

   a. Kesenangan
   b. Kemauan
   c. Kesadaran
   d. Perhatian

2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengantujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (sardiman, 2011:74). Indikator yang digunakan dalam variable ini adalah:

a. Hasrat
b. Cita-cita
c. Dorongan orang tua
d. Dorongan teman

3. Pengambilan keputusan

Pembuatan keputusan dapat didefinisikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Handoko,2011: 130). Artinya dalam menentukan sebuah keputusan seseorang akan menetapkan beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapau tujuan. Manusia adalah makhluk pembuat keputusan, pengambil keputusan, penentu atas sebuah pilihan dari sejumlah pilihan, Adair (2007:23). Indikator yang digunakan dalam variable ini adalah:

1) Membuat pertanyaan apa yang diputuskan;
2) Mengumpulkan informasi;
3) Menentukan pilihan-pilihan;

4) Daftar pro dan kontra;

5) Membuat keputusan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Suharsimi,2006:151).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai minat dan motivasi siswa memilih program peminatan ekonomi. Data diperoleh dengan cara menghimpun informasi yang didapat melalui pernyataan dan pertanyaan tertulis yang diisi dengan check list dengan skala likert, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden.

3.4 Uji Coba Instrumen

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan.Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian.Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil 20 responden siswa kelas X IPA SMA N 1 Binangun tahun ajaran 2014/2015.

3.4.1 Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009:173). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS.Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir pernyataan dengan skor total. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai *sig 2 tailed*< signifikan (5%).

Berikut adalah hasil uji validitas angket uji coba:

1) Analisis Validitas Minat Siswa

Tabel 3.2

Hasil Analisis Validitas Angket Minat Siswa

No. Soal	Rhitung	rtabel	Kriteria
1	0.737	0.000	Valid
2	0.559	0.010	Valid
3	0.655	0.002	Valid
4	0.642	0.002	Valid
5	0.567	0.009	Valid
6	0.463	0.040	Valid
7	0.748	0.000	Valid
8	0.521	0.018	Valid
9	0.376	0.102	Tidak Vaid
10	0.109	0.648	Tidak Valid
11	0.437	0.054	Tidak Valid

12	0.247	0.294	Tidak Valid
13	0.614	0.004	Valid
14	0.369	0.110	Tidak Valid
15	0.459	0.042	Valid
16	0.607	0.005	Valid
17	0.445	0.049	Valid
18	0.307	0.188	Tidak Valid
19	0.701	0.001	Valid
20	0.405	0.077	Tidak Valid
21	0.328	0.157	Tidak Valid
22	0.668	0.001	Valid
23	0.217	0.357	Tidak Valid
24	0.690	0.001	Valid
25	0.396	0.084	Tidak Valid
26	0.489	0.029	Valid
27	0.584	0.007	Valid
28	0.414	0.070	Tidak Valid
29	0.294	0.209	Tidak Valid
30	0.581	0.007	Valid
31	0.205	0.387	Tidak Valid
32	0.002	0.993	Tidak Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 20 responden yang terdiri dari 32 butir pertanyaan, terdapat 14 butir pertanyaan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi > 5%, dan harus dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Untuk pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian karena sudah terwakili oleh pertanyaan lain. Selanjutnya untuk 18 butir pertanyaan angket tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2) Analisis Validitas Motivasi Siswa

Tabel 3.3

Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Siswa

No. Soal	Rhitung	rtabel	Kriteria
33	0.737	0.000	Valid
34	0.559	0.010	Valid
35	0.655	0.002	Valid
36	0.642	0.002	Valid
37	0.567	0.009	Valid
38	0.463	0.040	Valid
39	0.748	0.000	Valid
40	0.521	0.018	Valid
41	0.417	0.068	Tidak Valid
42	0.563	0.010	Valid
43	0.644	0.002	Valid
44	0.413	0.070	Tidak Valid
45	0.570	0.009	Valid
46	0.417	0.068	Tidak Valid
47	0.611	0.004	Valid
48	0.337	0.146	Tidak Valid
49	0.440	0.052	Tidak Valid
50	0.284	0.226	Tidak Valid
51	0.639	0.002	Valid
52	0.208	0.379	Tidak Valid
53	0.249	0.291	Tidak Valid
54	0.454	0.044	Valid
55	0.071	0.766	Tidak Valid
56	0.261	0.267	Tidak Valid
57	0.537	0.015	Valid
58	0.381	0.098	Tidak Valid
59	0.462	0.040	Valid
60	0.338	0.145	Tidak Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 20 responden yang terdiri dari 28 butir pertanyaan, terdapat 12 butir pertanyaan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi > 5%, dan harus dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Untuk pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian karena sudah terwakili oleh pertanyaan lain. Selanjutnya untuk 16 butir pertanyaan angket tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3) Analisis Validitas Keputusan Siswa

Tabel 3.4

Hasil Analisis Validitas Angket Keputusan Siswa

No. Soal	Rhitung	rtabel	Kriteria
61	0.737	0.000	Valid
62	0.559	0.010	Valid
63	0.655	0.002	Valid
64	0.642	0.002	Valid
65	0.567	0.009	Valid
66	0.463	0.040	Valid
67	0.748	0.000	Valid
68	0.563	0.010	Valid
69	0.644	0.002	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan uji validitas kepada 20 responden yang terdiri dari 9 butir pertanyaan angket, semua pertanyaan dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.4.2 Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Numally dalam Ghozali

(2011:48) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conbrach Alpha* >0,70. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas angket uji coba yang telah dilakukan.

Tabel 3.5

Reliabilitas Variabel Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.893	32

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,893 > 0,70. Dengan demikian variabel kesenangan reliabel dan instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6

Reliabilitas Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.878	28

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,878 > 0,70. Dengan demikian variabel motivasi reliabel dan instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7

Reliabilitas Variabel Keputusan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.829	.833	9

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,833 > 0,70. Dengan demikian variabel motivasi reliabel dan instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Analisis dilakukan untuk mempermudah bagi pengguna data untuk memahami makna dari data tersebut sehingga dapat mengintepretasikannya sesuai dengan data yang telah dianalisis tersebut.

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Presentase

Tujuan analisis deskriptif presentase adalah metode yang digunakan untuk mengkaji variabel,Minat siswa, Motivasi siswa dan keputusan siswa memilih program lintas minat ekonomi. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentse skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

% = tingkat presentase

Dalam penyajiannya hasil ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan empat kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), KurangSetuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Jenis pernyataan terdiri dari 1 macam yaitu positif.

Berdasarkan teori dari Likert, ada empat jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 4, seperti kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Menggunakan Teori Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel Minat Siswa, Motivasi Siswa, dan Keputusan Siswa sebagai berikut:

1) Variabel Minat Siswa

Untuk menentukan kategori deskriptif presentase minat siswa (X1) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai maksimal : 32 (butir soal) x 4 (nilai tertinggi)

: 128

Nilai minimal : 32 (butir soal) x 1 (nilai terendah)

: 32

Range : nilai max – nilai min

: 128 – 32 = 96

Kelas interval : 4

Panjang kelas interval : (96+1)/4 = 24.25

: 24 (dibulatkan)

Tabel 3.9

Tabel Deskripsi Presentase Minat Siswa

No	Interval	Kategori
1	104- 128	Sangat Tinggi
2	80 – 103	Tinggi
3	56 – 79	Rendah
4	32 – 55	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

2) Variabel Motivasi Siswa

Untuk menentukan kategori deskriptif presentase motivasi siswa (X2) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai maksimal : 28 (butir soal) x 4 (nilai tertinggi)

:112

Nilai minimal : 28 (butir soal) x 1 (nilai terendah)

: 28

Range : nilai max – nilai min

: 112 – 28 = 84

Kelas interval : 4

Panjang kelas interval : (84+1)/4 = 21.25

: 21 (dibulatkan)

Tabel 3.10

Tabel Deskripsi Presentase Motivasi Siswa

No	Interval	Kategori
1	91 – 112	Sangat Tinggi
2	70 – 90	Tinggi
3	49 – 69	Rendah
4	28 – 48	SangatRendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

3) Variabel Keputusan Siswa Memilih Program Lintas Minat

Untuk menentukan kategori deskriptif presentase keputusan siswa memilih program lintas minat (Y) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai maksimal	: 9 (butir soal) x 4 (nilai tertinggi)
	:36
Nilai minimal	: 9 (butir soal) x 1 (nilai terendah)
	: 9
Range	: nilai max – nilai min
	: 36 – 9 = 27
Kelas interval	: 4
Panjang kelas interval	: (27+1)/4 = 7
	: 7

Tabel 3.11

Tabel Deskripsi Presentase Keputusan Siswa

No	Interval	Kategori
1	30 – 36	Sangat Baik
2	23 – 29	Baik
3	16 – 22	Buruk
4	9 – 15	Sangat Buruk

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dikatakan baik jika data terbebas dari asumsi-asumsi klasik, baik normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal.Pembuktian apaka data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun normal probability plot.Pada histogram data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng.Sedangkan pada normal probability plot, dapat dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal.Ghozali (2011) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya

linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:160). Uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom Linearity pada ANOVA Table pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubunga linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105), multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

a. Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonearitas.
c. Multikolonearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation model (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolonearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain didalam model regresi (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah model regresi yang didalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau

tidak, salah satu cara yang bia digunakan adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansinya >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Minat dan Motivasi siswa Terhadap keputusan Memilih program lintas minat di SMA N 1 Binangun, dengan rumus sebagai berikut :$Y = \alpha + ь1X1 + ь2X2 + C$

Ket:

Y : Keputusan Memilih Program Lintas Minat

α : Konstanta

X1 : Minat Siswa

X2 : Motivasi Siswa

ь1, ь1, ь1 : Koefisien Regresi

C : Faktor Lain

3.5.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau:

Ha :bi ≠ 0

Artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t yaitu, bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 55 maka Ho yang menyatakan bi = 0 dapat ditolak bila nilai t lebih besardari 2 (dalam nilai absolute). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali, (2011:98), "ujistatistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat". Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :Ho : b1 = b2 = ...=bk = 0

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau HA : b1 ≠ .....≠ bk ≠ 0 artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yangsignifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai beirkut:

a. Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka Ho dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan katalain kita dapat menerima hipotesis

alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Membandingkan nilaiF hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka Ho ditolak dan menerima HA.

Nilai F hitung dapat dicari dengan menggunakan bantuan program SPSS. Jika probabilitas < 0,005 maka Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh Minat Siswa.Motivasi siswa secara simultan mempengaruhi keputusan siswa memilih program lintas minat ekonomi. Dan sebaliknya, jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh minat, Motivasi secara simulat mempengaruhi keputusan siswa memilih lintas minat ekonomi. Uji signifikansi ini digunakan untuk menjawab atau menguji:

Ha1 : Ada pengaruh minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun.

b. Uji Statistik t

Masih menurut Ghozali, (2011:98), “uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau: Ho : bi = 0

Dalam kasus ini, tidak ada pengaruh yang signifikan antara Minat Siswa dan Motivasi Siswa terhadap keputusan siswa memilih lintas minat ekonomi.Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan

terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau: HA : bi ≠ 0

Dalam kasus ini, ada pengaruh yang signifikan antara Minat dan Motivasi siswa terhadap keputusan memilih lintas minat ekonomi.Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik t dengan kriteria apabila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka Ho yang menyatakan bi = 0 dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji signifikansi ini digunakan untuk menguji:

Ha2 : Ada pengaruh positif Minat Siswa terhadap Keputusan memilih linta minat ekonomi.

Ha3 : Ada pengaruh Motivasi Siswa terhadap Keputusan memilih lintas minat ekonomi.

c. Menentukan Koefisien Determinasi (R2)

Ghozali (2011:97), menyatakan padaintinya Koefisien Determinasi (R2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu.Nilai R2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen amat terbatas.

Nilai yanag mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Dalam penelitian ini, utnuk mencari R2 (R square) peneliti menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

d. Menentukan Koefisien Determinasi (r2)

Selain menggunakan uji t maka perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya untuk masing-masing variabel bebas.Uji determinan parsial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2. Analisis Deskriptif Variabel Minat Siswa

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data masing-masing variabel penelitian yaitu minat siswa dengan indikator kesenangan, kemauan, kesadaran, dan perhatian. Pada variabel minat siswa digunakan 18 pertanyaan dan hasil penelitian berdasarkan 134 responden yang yang dilakukan di SMA N 1 Binangun. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan keputusan memilih program lintas minat terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Deskriptif Statistik Keputusan Memilih Program Lintas Minat

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Minat	114	40	31	71	6043	53.01	.826	8.815	77.708
Valid N (listwise)	114								

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada tabel 4.1 menggambarkan bahwa nilai tertinggi dari Minat Siswa adalah 71 dari 18 pertanyaan.Sedangkan nilai terendah adalah 31, dan nilai rata-rata dari minat siswa adalah 53 (pembulatan).

Tabel 4.2

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Siswa

No	Interval	F	%	Kriteria
1	98 – 112	30	26.32%	Sangat Tinggi
2	73 – 97	65	57.02%	Tinggi
3	49 – 72	18	15.79%	Rendah
4	25 – 48	1	0.88%	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian deskriptif untuk variabel Minat Siswa di SMA N 1 Binangun sebanyak 134 responden diketahui bahwa 26,32% siswa memilih jawaban dengan deskriptif sangat tinggi, 57,02% tinggi, 15,79% rendah dan hanya 0,88% yang memilih sangat rendah. Secara garis besar dalam variabel Minat Siswa, siswa menjawab setuju.

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Siswa

Variabel Motivasi Siswa ini meliputi 4 indikator, yaitu Hasrat/keinginan, Cita-cita, Dorongan Keluarga, Dorongan Teman.Pada variabel motivasi digunakan 18 pertanyaan dan hasil penelitian berdasarkan 134 responden yang dilakukan SMA N 1

Bianangun. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan keputusan memilih program lintas minat terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Deskriptif Statistik Motivasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Motivasi	114	30	35	65	5953	52.22	.632	6.745	45.500
Valid N (listwise)	114								

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada tabel 4.3 menggambarkan bahwa nilai tertinggi dari Motivasi adalah 65 dari 18 pertanyaan.Sedangkan nilai terendah dari 18 pertanyaan adalah 35 dan nilai rata-rata dari Motivasi adalah 52.22.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Siswa

No	**Interval**	**F**	**%**	**Kriteria**
1	85 – 105	14	12.28%	Sangat Tinggi
2	64 – 84	84	73.68%	Tinggi

3	43 – 63	16	14.04%	Rendah
4	22 – 42	0	0.00%	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian deskriptif untuk variabel Motivasi Siswa di SMA N 1 Binangun sebanyak 134 responden diketahui bahwa 12.28% siswa memilih jawaban dengan deskriptid sangat tinggi, 73.68% tinggi, 14.04% rendah dan 0% yang memilih sangat rendah. Secara garis besar dalam variabel Motivasi siswa menjawab setuju.

4.2.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Keputusan

Variabel keputusan ini meliputi 3 indikator, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan evaluasi alternatif.Pada variabel keputusan digunakan 9 pertanyaan dan hasil penelitian berdasarkan 134 responden yang dilakukan di SMA N 1 Binangun. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan Keputusan siswa terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Deskriptif Statistik Keputusan Siswa

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Keputusan	114	13	21	34	3047	26.73	.314	3.351	11.226

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Keputusan	114	13	21	34	3047	26.73	.314	3.351	11.226
Valid N (listwise)	114								

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada tabel 4.5 menggambarkan bahwa nilai tertinggi dari Keputusan Siswa adalah 34 dari 9 pertanyaan. Sedangkan nilai terendah adalah 21, dan nilai rata-rata Keputusan Siswa adalah 27 (pembulatan) dari 26,73.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Siswa

No	Interval	F	%	Kriteria
1	29 – 35	26	22.81%	Sangat Tinggi
2	22 – 28	79	69.30%	Tinggi
3	15 – 21	9	7.89%	Rendah
4	8 – 14	0	0.00%	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian deskriptif untuk variabel Keputusan siswa di SMA N 1 Binangun sebanyak 134 responden diketahui bahwa 22,81% siswa

memilih jawaban dengan deskriptif sangat tinggi, 69,30% tinggi, 7,89% rendah, dan 0% sangat rendah. Secara garis besar dalam variabel Keputusan siswa menjawab setuju.

4.1.3 HasilAnalisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, ujia sumsi klasik, dan uji regresi berganda yang terdiri dari uji linieritas data (pangaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan), uji r^2 (besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen), uji t (uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial).

4.1.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan teori statistik model linier hanya residu dari variabel dependen Y yang wajib di uji normalitasnya, Sedangkan variabel independen diasumsikan bukan fungsi distribusi. Jadi tidak perlu di uji normalitasnya.

MenurutGhozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.Berikut hasil perhitungan SPSS:

Tabel 4.7

Uji Normalitas *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

Dengan Keputusan Memilih Jurusan sebagai Variabel Terikat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters[a, b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24820450
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan Keputusan Memilih program lintas minat sebagai variabel dependen adalah 0,970 dan signifikan pada 0,303 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data residual dengan Keputusan.Memilih program lintas minat sebagai variabel terikat adalah berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal P-Plot (Normal Probability Plot) sebagai berikut.

Gambar 4.1

Normalitas Probability Plot

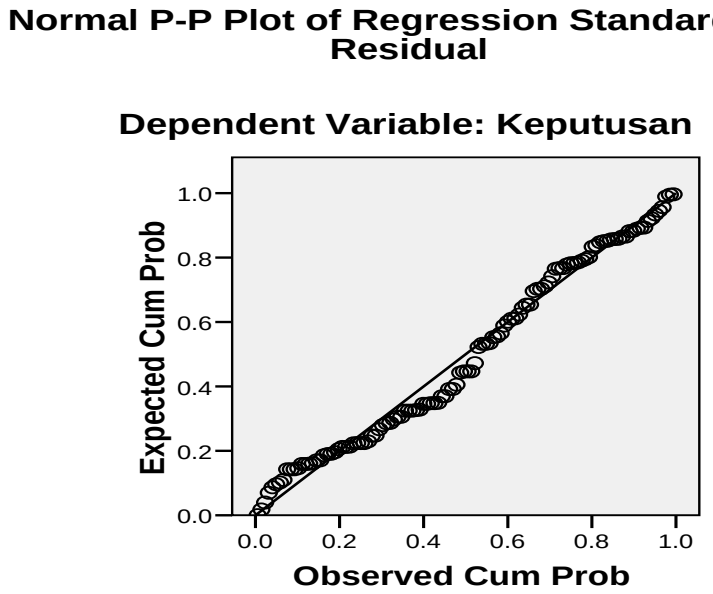

Padagrafik P-Plot diatas, terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histograf menuju pola distribusi normal maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian data variabel Minatsiswa, Motivasi siswa dan Keputusan siswa memilih program lintas minat tersebut berdistribusi normal atau variabel Y memenuhi asumsi normalitas.

4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011:105), “dalam analisis tersebut ada beberapa syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu distribusi normal, tidak mengandung multikolonieritas, dan tidak ,mengandung heteroskedastisitas”.

Menurut Sugiyono (2009:87), ketiga uji asumsi klasik ini dilakukan dalam regresi linier dengan empat asumsi yang harus dipenuhi antara lain: masing-masing variabel bebas adalah linier dan tidak berkolerasi, random error memiliki variasi konstan, random error saling bebas (independent), dan random error memiliki distribusi normal dengan mean 0 dan standar deviasi tetap.

Menurut Ghozali (2011:101) uji asumsi klasik dilakukan dengan syarat antara lain jenis data penelitian berskala ordinal, interval ataupun rasio, dan analisis regrresi harus berdasarkan OLS (Ordinary Least Square), untuk persamaan regresi linier berganda digunakan uji multikolonieritas dan heteroskedastisitas.

4.1.3.3 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2011:166) "uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik". Uji linieritas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *linierity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi kurang dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas Keputusan Memilih Program Lintas Minat dengan*Minat Siswa*

ANOVA Table

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1092.515	2	546.257	344.406	.000[a]
	Residual	176.056	111	1.586		
	Total	1268.570	113			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Minat

b. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai signifikansi pada linearity untuk *Minat Siswa* dan *Motivasi Siswa* adalah 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa antara *Minat Siswa* terhadap Keputusan Memilih program lintas minat ekonomi terdapat hubungan yang linear.

4.1.3.4 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.Untuk mendeteksi multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila tolerance > 0,10 (10%) maka, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Dengan Keputusan Memilih program lintas minat sebagi variabel terikat

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Minat	.723	.358	.143	.547	1.828
	Motivasi	.917	.842	.582	.547	1.828

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* >0,10 (10%) dan nilai VIF < 10. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi ketika Keputusan Memilih program lintas minat sebagai variabel terikat.

4.1.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak,salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Berikut adalah tampilan output SPSS untuk hasil Uji Glejser.

Tabel 4.10

Hasil Uji Glejser

Dengan Keputusan Memilih Lintas Minat Sebagai Variabel Terikat

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.590	.528		3.009	.003
	Minat	.008	.010	.099	.779	.437
	Motivasi	-.019	.013	-.180	-1.417	.159

a. Dependent Variable: AbRes

Dari output uji Glejser di atas dengan residual Keputusan Memilih Program Lintas Minat sebagai variabel terikat dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk Minat dan Motivasi siswa masing-masing sebesar 0,437 dan 0,159. Karena nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi dengan Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi sebagai variabel terikat.

4.1.3.6 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS Statistic 21* diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.424	.934		2.596	.011
	Minat	.073	.018	.193	4.041	.000
	Motivasi	.391	.024	.787	16.462	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan melalui analisis statistik dengan menggunakan program spss 21.0 maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$Y= 2{,}424+0{,}073X_1 + 0{,}391X_2$

Keterangan:

Y = Keputusan Memilih Jurusan

X_1 = Minat

X_2 = Motivasi

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa :

Koefisien regresi variabel Minat (X_1) sebesar 0,073 yang bertanda positif berarti bahwa semakin tinggi minat siswa dalam memilih program lintas minat maka akan semakin tinggi pula keputusan yang mereka ambil. Dari tabel perhitungan diperoleh nilait hitung sebesar 4,041 pada signifikansi 0,000.Hal ini berarti bahwa variabel minat siswa (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) bahwa semakin tinggi minat maka akan semakin tinggi pula tingkat keputusan siswa untuk memilih program lintas minat diterima.

Koefisien regresi variabel Motivasi (X_2) sebesar 0,391 yang bertanda positif berarti bahwa semakin tinggi motivasi siswa dalam memilih program lintas minat maka akan semakin tinggi pula keputusan yang mereka ambil. Dari tabel perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 16,462 pada signifikansi 0,000.Hal ini berarti bahwa variabel motivasi siswa (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan memilih program lintas minat pada siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_2) bahwa semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keputusan siswa untuk memilih program lintas minat diterima.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan

regresi. Secara simultan model regresi pertama diuji kebermaknaannya menggunakan uji F, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji F dengan Keputusan Memilih Lintas Minat sebagai variabel terikat

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1092.515	2	546.257	344.406	.000[a]
	Residual	176.056	111	1.586		
	Total	1268.570	113			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Minat

b. Dependent Variable: Keputusan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 344,406 dengan sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel Minat dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi, sehingga Hai yang menyatakan bahwa ada pengaruh Minat dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun diterima.

4.1.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Secara parsial model regresi pertama dapat diuji kebermaknaannya menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji t dengan Keputusan Memilih Lintas Minat sebagai Variabel Terikat

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.424	.934		2.596	.011
	Minat	.073	.018	.193	4.041	.000
	Motivasi	.391	.024	.787	16.462	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil uji statistik dengan SPSS pada variabel Minat (X1) diperoleh nilai t hitung = 4,041 dengan sig. = 0,000 < 0,05, hal ini berarti bahwa Minat bepengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat. Sehingga Ha2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif Minat terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun diterima. Untu variabel Motivasi (X2) diperoleh nilai r hitung = 16,462 dengan sig. = 0,000< 0,05, hal ini berarti bahwa Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap KeputusN Memilih Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun diterima.

4.1.4.2 Uji Koefisien Determinan Ganda (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Minat dan Motivasi terhadap Keputusan memilih lintas minat ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Minat dan Motivasi

Terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928[a]	.861	.859	1.25940

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Minat

b. Dependent Variable: Keputusan

Besarnya kontribusi variabel Minat dan Motivasi terhadap Keputusan Memilih lintas minat ekonomi diketahui dari nilai koefisien determinasi *Adjusted* R2 yaitu sebesar 0,859 atau 85%. Ini berarti bahwa 85% variabel Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi dijelaskan oleh variabel Minat dan Motivasi, sedangkan sisanya 15% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r_2)

Selain menggunakan uji t maka perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya untuk masing-masing variabel bebas.Uji determinan parsial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Minat	.723	.358	.143	.547	1.828
	Motivasi	.917	.842	.582	.547	1.828

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai R minat = 0,358; R motivasi = 0,842; sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R^2) parsial variabel minat terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat adalah $0{,}358^2 = 0{,}1281$ atau 12,81%; untuk variabel motivasi $0{,}842^2 = 0{,}7089$ atau 70,89%. Hal ini menunjukan bahwa variabel Motivasi berpengaruh lebih besar dibandingkan Minat terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa semua variabel bebas (minat dan motivasi siswa) dapat mempengaruhi variabel terikat (keputusan memilih program lintas minat) pada SMA N 1 Binangun kelas X ipa. Adapun pengaruh dari minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat adalah pengaruh positif, dimana setiap peningkatan minat dan motivasi selalu diikuti dengan meningkatnya keputusan siswa untuk memilih program lintas minat.

Berdasarkan analisis statistik regresi yang telah dipaparkan, diketahui sebuah persamaan regresi. Persamaan regresi tersebut berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan untuk memprediksi keputusan memilih program lintas minat.

1. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali,2009: 121). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto,2010: 180).

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh sebab itu, minat merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan. Dengan demikian bahwa minat adalah keinginan atau kemampuan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut.Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu obyek, maka akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan akan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan

atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Menurut Bernard, minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja (Sardiman, 2011:76).

Demikian pula apabila siswa memiliki rasa senang terhadap suatu program lintas minat, maka siswa tersebut memiliki keinginan untuk masuk program lintas minat tersebut.

Berdasarkan penelitian, dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap keutusan memilih program lintas minat ekonomi memiliki kriteria tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai presentase yang diperoleh dari empat indikator variabel minat menunjukan, kesenangan dengan nilai presentase 69,85 kemauan dengan nilai 81,09 kesadaran dengan nilai 68,35 perhatian dengan nilai 77,85. Dari ke empat indikator kesadaran mendapatkan nilai terendah yaitu 68,35. Hal ini dikarenakan siswa yang memilih program lintas minat ekonomi tidak hanya berorientasi pada nilai akan tetapi siswa juga mempunyai keinginan untuk menerapkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai memang bukan prioritas utama siswa memilih program lintas minat ekonomi, akan tetapi melihat pentingnya nilai dalam kegiatan siswa disekolah, maka diharapkan guru menanamkan kepada siswa bahwa pengetahuan itu penting, karena

nilai yang didapatkan oleh siswa akan menyesuaikan atau mengikuti keterampilan yang siswa miliki.

2. Motivasi

Motivasi berfungsi sebagai pendorong dalam mencapai suatu tujuan tertentu.Begitu juga dalam belajar, agar diperoleh hasil belajar yang optimal maka diperlukan adanya motivasi. Sardiman (2011:84) mengatakan bahwa *"motivation is an essential condition of learning".* Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu.Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program lintas minat.Hal ini sejalan dengan teori Hamalik (2010:161) yang mengungkapkan beberapa fungsi motivasi yaitu mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan, artinya motivasi merupakan penggerak yang timbul dari dalam diri yang menimmbulkan seseorang ingin bertindak, hal ini terwujud dalam perilaku.Perilakku inilah yang merupakan pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil.Makin tinggi kesadaran siswa dalam pencapaian terhadap sesuatu berarti semakin tinggi pula dorongan untuk melakukan perbuatan. Dengan demikian mereka akan berusaha untuk mengambil keputusan terbaik dalam memilih jurusan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi memiliki kriteria tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai presentase yang diperoleh dari empat indikator variabel motivasi menunjukan, hasrat/keinginan dengan nilai presentase 70,58 cita-cita 71,14 dorongan orang tua 72.59 dorongan teman 78,29. Dari ke empat indikator hasrat/keinginan mendapatkan nilai terendah yaitu 70,58. Hal ini dikarenakan siswa yang memilih program lintas minat ekonomi tidak semuanya atas keinginan dari dalam diri siswa tetapi ada dorongan dari orang tua yang menginginkan siswa masuk dalam program lintas minat ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Margareta Andriani dengan judul "Motif dan Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Bina Darma" yang menyatakan bahwa motif dan motivasi mahasiswa memilih program Studi Bahasa Indonsia dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendapat nilai 14-20 berjumlah 8 0rang dan mendapat nilai 21-29 berjumlah 56 orang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat. Hal ini ditujukan dengan meningkatnya minat siswa terhadap keputusan memilih program tersebut.
2. Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih program lintas minat sehingga untuk menghasilkan keputusan siswa yang baik maka motivasi siswa dalam bidang akademik harus ditingkatkan. Sehingga semakin tinggi tingkat motivasi maka akan semakin menguatkan keputusan siswa dalam memilih program lintas minat ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh minat terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat ekonomi. Peningkatan minat sebaiknya dilakukan oleh masing-masing siswa

dengan cara meminimalisir rasa malas untuk belajar, mengerjakan tugas semaksimal mungkin dan mempelajari kembali semua materi yang sudah diberikan.

2. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapatpengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi. Guru dan orangtua juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat tersebut. Guru dan orangtua hendaknya lebih memberikan wawasan kepada siswa mengenai pemilihan program lintas minat.
3. Pihak sekolah sebaiknya perlu menambah informasi berkaitan dengan program lintas minat yang ditawarkan kepada siswa baik berupa fasilitas pendukung, jumlah kelas serta prestasi yang diraih setiap program lintas minat.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar.* Semarang: IKIP Semarang Press.

Cardina, Meryna. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang.* UNNES. Semarang.

Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dermawan, Rizky. 2004. *Pengambilan Keputusan.* Bandung: Alfabeta.

Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Depdikbud dan PT. Rineka Cipta.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful, Bachri. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Engel, James F, Blackwell, Rogre D and Minard, Paul W. 1994.*Perilaku Konsumen,* Jilid-1. Jakarta: Binarupa Aksara

Ernawati, Mishola. 2010. *Pengaruh Minat Memilih Jurusan IPS dan Motivasi Melanjutkan Studi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Salatiga.* UNNES. Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 16.* Badan Penerbit Universtas Diponegoro.

Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi.*Jakarta: Grasindo.

Griffin, Ricky W. 2004 *Manajemen Jilid I Edisi 7.*Jakarta: Erlangga.

Hamzah B. Uno.2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.*Jakarta: Pt. Bumi Aksara.

Handoko, T.Hani. 2011. *Manajemen Edisi 2.* Yogyakarta: BPFE.

Khotimah, Siti. 2006. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran PKPS/IPS Sejarah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pokok Bahasan Peninggalan Bangunan Bersejarah Pada Siswa Kelas IV SD Gisikdrono 04 Kecamatan SemarangBarat Kota Semarang Tahun Ajaran 2005/2006.* UNNES. Semarang.

Rudati.2007. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan dan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap MinatUntuk Memilih Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 9 Semarang.*UNNES. Semarang.

Sappe, Aziz. 2003. *Minat Memilih Program Studi dengan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pilihan.* Jurnal Edukasi Volume 4 No. 2 Agustus 2003 halaman 106-111.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disilin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.*Jakarta: Pt. Grasindo.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.

Wuryani, Sri, Esti. 2002. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	No. Angket
1.	Minat	a. Kesenangan siswa memilih program peminatan ekonomi	1. Perasaan senang 2. Program unggulan 3. Kesesuaian bakat 4. Kemantapan pemilihan program peminatan ekonomi	1,2,3,4 5 6 7,8
		b. Kemauan siswa memilih program peminatan ekonomi	1. Dorongan pribadi 2. Peran serta orang tua 3. Harapan 4. Persiapan pembelajaran 5. Tidak malu bertanya 6. Mandiri dalam mengerjakan soal 7. Karakteristik siswa	9 10 11 12,13 14 15 16,17,18
		c. Kesadaran siswa memilih program peminatan ekonomi	1. Bakat dan keterampilan 2. Mental 3. Usaha belajar lebih baik	19,20,21, 22 23,24 25
		d. Perhatian siswa memilih program peminatan ekonomi	1. Perhatian terhadap pelajaran	26,27

			2. Perhatian orang tua 3. Bertanggung jawab dalam pelajaran	28,29,30 31,32
2.	Motivasi	e. Hasrat/ kenginan	1. Pandangan ke depan 2. Lingkungan sekitar	33,34,35 36,37,38
		f. Cita-cita	1. Keinginan siswa 2. Usaha yang sungguh-sungguh 3. Tekad yang kuat	39,40,41 42,43,44 45,46
		g. Dorongan keluarga	1. Dukungan orang tua 2. Cara orang tua mendidik 3. Relasi antar anggota keluarga 4. Penghargaan 5. Nasehat 6. Bantuan belajar	47,48 49,50,51 52,53,54 55 56 57
		h. Dorongan teman	1. Pengaruh teman 2. Lingkungan sekitar	58 59,60
3.	Keputusan memilih program lintas minat	i. Keputusan	1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan	61 62, 63 64,65 66, 67

			Mmilih Ekonomi 5. Perilaku pasca keputusan	68, 69

KATA PENGANTAR

Kepada Yth : Siswa/siswi

Kelas X

SMA N 1 BINANGUN

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM LINTAS MINAT EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 BINANGUN", saya mohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian ini guna mengumpulkan data yang diperlukan.

Perlu saya sampaikan disini, bahwa jawaban yang siswa/siswi berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap prestasi/nilai Anda. Oleh karena itu, saya mohon agar jawaban yang siswa/siswi berikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas kerjasama dan bantuan siswa/siswi, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Adhes Esalya Afriska

Peneliti

ANGKET PENELITIAN

ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI SISWA MEMILIH PROGRAM LINTAS MINAT EKONOMI DI SMA N 1 BINANGUN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pertanyaan, isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan jawaban pilihan pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu:
    a. Sangat Setuju (SS) jika pertanyaan yang Anda anggap benar dan sesuai dengan kondisi Anda dan tidak ada masalah.
    b. Setuju (S) jika pertanyaan benar dan sesuai dengan kondisi Anda dan sedikit ada masalah.
    c. Kurang Setuju (KS) jika pertanyaan kurang sesuai dengan kondisi Anda.
    d. Tidak Setuju (TS) jika pertanyaan tidak benar dan kurang sesuai dengan kondisi yang Anda alami.

KETERANGAN JAWABAN

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju

DaftarPertanyaan

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
a.	**Kesenangan**				
1.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena saya menyukai program tersebut.				
2.	Program lintas minat ekonomi merupakan pilihan pertama pada saat pemilihan program peminatan.				
3.	Saya tertarik mengikuti kegiatan di luar sekolah yang berhubungan dengan program lintas minat yang saya pilih.				
4.	Ketika pembelajaran dimulai saya sangat memperhatikan yang diajarkan oleh guru.				
5.	Program lintas minat yang saya pilih merupakan program favorit di sekolah ini.				
6.	Program lintas minat yang saya pilih sesuai dengan bakat saya.				
7.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena sesuai dengan minat saya.				
8	Tetap memilih program lintas minat ekonomi meskipun kemampuan yang dimiliki menunjang untuk masuk ke program lain.				
b.	**Kemauan**				
9.	Tidak ada paksaan dari orang lain ketika saya akan memilih program lintas minat ekonomi.				
10.	Saya bisa masuk program lintas minat ekonomi berkat peran serta kedua orang tua.				
11.	Saya berharap dapat meraih prestasi yang optimal,				

	khususnya pada pelajaran ekonomi.				
12.	Saya mempersiapkan diri untuk mempelajari materi ekonomi.				
13.	Saya mempelajari materi yang lalu sebelum pelajaran dimulai.				
14.	Bertanya dan minta dijelaskan kembali oleh guru ketika ada materi yang belum paham.				
15.	Mengerjakan sendiri soal ulangan sesuai dengan kemampuan.				
16.	Saya bekerja keras dan tekun belajar untuk siap melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.				
17.	Konsentrasi merupakan syarat untuk dapat belajar dengan baik.				
18.	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri.				
c.	**Kesadaran**				
19.	Kemampuan yang saya miliki akan berkembang dengan baik bila saya masuk lintas minat ekonomi.				
20.	Saya akan belajar lebih giat lagi apabila mendapat nilai jelek pada saat ulangan ekonomi.				
21.	Dari kecil saya sudah diajarkan untuk menekuni program lintas minat yang saya tekuni sekarang.				
22.	Saya mampu dan siap melanjutkan keperguruan tinggi.				
23.	Saya harus siap dengan konsekuensi terhadap keputusan saya memilih lintas minat ekonomi.				
24.	Saya siap melanjutkan ke perguruan tinggi dengan jurusan yang saya pelajari di SMA.				
25.	Saya dibantu guru, orang tua, dan teman-teman untuk				

	memecahkan masalah yang menghambat saya belajar.				
d.	**Perhatian**				
26.	Saya memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.				
27.	Saya mencatat materi yang saya anggap penting tanpa disuruh.				
28.	Orang tua saya ingin saya bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.				
29.	Saya di doakan dan di semangati orang tua saya agar bisa lulus dengan nilai yang baik.				
30.	Orang tua saya memperhatikan saya dalam segala hal.				
31.	Berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tugas tersebut tidak di kumpulkan.				
32.	Berusaha aktif bertanya apabila ada penjelasan dari guru yang kurang jelas.				
e.	**Hasrat/ keinginan**				
33.	Masuk lintas minat ekonomi merupakan modal bagi saya untuk melanjutkan belajar di perguruan tinggi.				
34.	Sejak SMP saya berkeinginan untuk masuk kelas ekonomi.				
35.	Setelah lulus saya akan melanjutkan ke perguruan tinggi.				
36.	Saya termotivasi teman-teman saya yang sudah melanjutkan ke perguruan tinggi.				
37.	Di masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan seseorang harus mempunyai bekal pendidikan yang tinggi.				
38	Di sekitar saya banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi.				
f.	**Cita-cita**				
39.	Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan				

	mendalami ekonomi.				
40.	Saya ingin bekerja di bidang ekonomi.				
41.	Saya mengasah bakat dan kemampuan saya.				
42.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi di jurusan yang saya inginkan.				
43.	Keinginan saya ketika saya lulus saya akan masuk perguruan tinggi dengan jurusan ekonomi.				
44.	Dengan berusaha saya akan mencapai tujuan yang saya inginkan.				
45.	Cita-cita saya adalah melanjutkan belajar di perguruan tinggi dan membanggakan orang tua.				
46.	Saya les setiap pulang sekolah untuk menambah wawasan dan pengalaman saya.				
g.	**Dorongankeluarga**				
47.	Orang tua saya memperhatikan perkembangan sekolah saya.				
48.	Saya bersikap terbuka dengan orang tua saya.				
49.	Orang tua saya menyuruh saya belajar dengan tekun.				
50.	Orang tua saya menyuruh saya untuk siap melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus nanti.				
51.	Orang tua saya mendidik saya dengan keras agar saya siap ke jenjang yang lebih tinggi.				
52.	Keluarga saya mayoritas orang berpendidikan.				
53.	Saya termotivasi dengan pendidikan orang tua saya.				
54.	Orang tua saya mendukung saya untuk siap ke perguruan tinggi.				
55.	Untuk memotivasi saya belajar, orang tua saya				

	memberikan hadiah bila prestasi saya memuaskan.				
56.	Orang tua saya menegur dan mengingatkan saya untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh agar berprestasi.				
57.	Keluarga saya membantu saya belajar.				
h.	**Dorongan teman**				
58.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena teman-teman juga memilih program tersebut.				
59.	Lingkungan pergaulan saya sangat mendukung untuk memilih program lintas minat ekonomi.				
60.	Lingkungan keluarga saya banyak yang mempelajari ekonomi.				
I.	**Keputusan**				
61.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena lebih baik daripada lintas minat yang lainnya.				
62.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena saya merasa tertantang.				
63.	Saya yakin memilih lintas minat ekonomi untuk saya pelajari.				
64.	Saya lebih memilih lintas minat ekonomi karena banyak lowongan pekerjaan dibidang ekonomi.				
65.	Lintas minat ekonomi lebih mudah dipelajari daripada lintas minat geografi.				
66.	Banyak program lintas minat tetapi saya lebih memilih lintas minat ekonomi.				
67.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena saya ingin bekerja dibidang ekonomi.				
68.	Saya ingin menggeluti bidang ekonomi.				

69.	Lintas minat ekonomi akan menambah pengatahuan saya sehingga saya lebih mudah untuk mencapai cita-cita saya.				

KATA PENGANTAR

Kepada Yth : Siswa/siswi
Kelas X
SMA N 1 BINANGUN

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM LINTAS MINAT EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 BINANGUN",** saya mohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian ini guna mengumpulkan data yang diperlukan.

Perlu saya sampaikan disini, bahwa jawaban yang siswa/siswi berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap prestasi/nilai Anda. Oleh karena itu, saya mohon agar jawaban yang siswa/siswi berikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas kerjasama dan bantuan siswa/siswi, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Adhes Esalya Afriska
Peneliti

ANGKET PENELITIAN

ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI SISWA MEMILIH PROGRAM LINTAS MINAT EKONOMI DI SMA N 1 BINANGUN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

4. Sebelum menjawab pertanyaan, isilah identitas responden terlebih dahulu.
5. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.
6. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan jawaban pilihan pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu:
    e. Sangat Setuju (SS) jika pertanyaan yang Anda anggap benar dan sesuai dengan kondisi Anda dan tidak ada masalah.
    f. Setuju (S) jika pertanyaan benar dan sesuai dengan kondisi Anda dan sedikit ada masalah.
    g. Kurang Setuju (KS) jika pertanyaan kurang sesuai dengan kondisi Anda.
    h. Tidak Setuju (TS) jika pertanyaan tidak benar dan kurang sesuai dengan kondisi yang Anda alami.

KETERANGAN JAWABAN

5. SS : Sangat Setuju
6. S : Setuju
7. KS : Kurang Setuju
8. TS : Tidak Setuju

DaftarPertanyaan

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
a.	**Kesenangan**				
1.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena saya menyukai program tersebut.				
2.	Program lintas minat ekonomi merupakan pilihan pertama pada saat pemilihan program peminatan.				
3.	Saya tertarik mengikuti kegiatan di luar sekolah yang berhubungan dengan program lintas minat yang saya pilih.				
4.	Ketika pembelajaran dimulai saya sangat memperhatikan yang diajarkan oleh guru.				
5.	Program lintas minat yang saya pilih merupakan program favorit di sekolah ini.				
6.	Program lintas minat yang saya pilih sesuai dengan bakat saya.				
7.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena sesuai dengan minat saya.				
8	Tetap memilih program lintas minat ekonomi meskipun kemampuan yang dimiliki menunjang untuk masuk ke program lain.				
b.	**Kemauan**				
9.	Tidak ada paksaan dari orang lain ketika saya akan memilih program lintas minat ekonomi.				
10.	Saya bisa masuk program lintas minat ekonomi berkat				

	peran serta kedua orang tua.				
11.	Saya berharap dapat meraih prestasi yang optimal, khususnya pada pelajaran ekonomi.				
12.	Saya mempersiapkan diri untuk mempelajari materi ekonomi.				
13.	Saya mempelajari materi yang lalu sebelum pelajaran dimulai.				
14.	Bertanya dan minta dijelaskan kembali oleh guru ketika ada materi yang belum paham.				
15.	Mengerjakan sendiri soal ulangan sesuai dengan kemampuan.				
16.	Saya bekerja keras dan tekun belajar untuk siap melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.				
17.	Konsentrasi merupakan syarat untuk dapat belajar dengan baik.				
18.	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri.				
c.	**Kesadaran**				
19.	Kemampuan yang saya miliki akan berkembang dengan baik bila saya masuk lintas minat ekonomi.				
20.	Saya akan belajar lebih giat lagi apabila mendapat nilai jelek pada saat ulangan ekonomi.				
21.	Dari kecil saya sudah diajarkan untuk menekuni program lintas minat yang saya tekuni sekarang.				
22.	Saya mampu dan siap melanjutkan keperguruan tinggi.				
23.	Saya harus siap dengan konsekuensi terhadap keputusan saya memilih lintas minat ekonomi.				
24.	Saya siap melanjutkan ke perguruan tinggi dengan				

	jurusan yang saya pelajari di SMA.				
25.	Saya dibantu guru, orang tua, dan teman-teman untuk memecahkan masalah yang menghambat saya belajar.				
d.	**Perhatian**				
26.	Saya memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.				
27.	Saya mencatat materi yang saya anggap penting tanpa disuruh.				
28.	Orang tua saya ingin saya bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.				
29.	Saya di doakan dan di semangati orang tua saya agar bisa lulus dengan nilai yang baik.				
30.	Orang tua saya memperhatikan saya dalam segala hal.				
31.	Berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tugas tersebut tidak di kumpulkan.				
32.	Berusaha aktif bertanya apabila ada penjelasan dari guru yang kurang jelas.				
e.	**Hasrat/ keinginan**				
33.	Masuk lintas minat ekonomi merupakan modal bagi saya untuk melanjutkan belajar di perguruan tinggi.				
34.	Sejak SMP saya berkeinginan untuk masuk kelas ekonomi.				
35.	Setelah lulus saya akan melanjutkan ke perguruan tinggi.				
36.	Saya termotivasi teman-teman saya yang sudah melanjutkan ke perguruan tinggi.				
37.	Di masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan seseorang harus mempunyai bekal pendidikan yang tinggi.				
38	Di sekitar saya banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi.				

f.	**Cita-cita**				
39.	Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan mendalami ekonomi.				
40.	Saya ingin bekerja di bidang ekonomi.				
41.	Saya mengasah bakat dan kemampuan saya.				
42.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi di jurusan yang saya inginkan.				
43.	Keinginan saya ketika saya lulus saya akan masuk perguruan tinggi dengan jurusan ekonomi.				
44.	Dengan berusaha saya akan mencapai tujuan yang saya inginkan.				
45.	Cita-cita saya adalah melanjutkan belajar di perguruan tinggi dan membanggakan orang tua.				
46.	Saya les setiap pulang sekolah untuk menambah wawasan dan pengalaman saya.				
g.	**Dorongankeluarga**				
47.	Orang tua saya memperhatikan perkembangan sekolah saya.				
48.	Saya bersikap terbuka dengan orang tua saya.				
49.	Orang tua saya menyuruh saya belajar dengan tekun.				
50.	Orang tua saya menyuruh saya untuk siap melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus nanti.				
51.	Orang tua saya mendidik saya dengan keras agar saya siap ke jenjang yang lebih tinggi.				
52.	Keluarga saya mayoritas orang berpendidikan.				
53.	Saya termotivasi dengan pendidikan orang tua saya.				
54.	Orang tua saya mendukung saya untuk siap ke perguruan				

	tinggi.				
55.	Untuk memotivasi saya belajar, orang tua saya memberikan hadiah bila prestasi saya memuaskan.				
56.	Orang tua saya menegur dan mengingatkan saya untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh agar berprestasi.				
57.	Keluarga saya membantu saya belajar.				
h.	**Dorongan teman**				
58.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena teman-teman juga memilih program tersebut.				
59.	Lingkungan pergaulan saya sangat mendukung untuk memilih program lintas minat ekonomi.				
60.	Lingkungan keluarga saya banyak yang mempelajari ekonomi.				
I.	**Keputusan**				
61.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena lebih baik daripada lintas minat yang lainnya.				
62.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena saya merasa tertantang.				
63.	Saya yakin memilih lintas minat ekonomi untuk saya pelajari.				
64.	Saya lebih memilih lintas minat ekonomi karena banyak lowongan pekerjaan dibidang ekonomi.				
65.	Lintas minat ekonomi lebih mudah dipelajari daripada lintas minat geografi.				
66.	Banyak program lintas minat tetapi saya lebih memilih lintas minat ekonomi.				
67.	Saya memilih program lintas minat ekonomi karena saya				

	ingin bekerja dibidang ekonomi.				
68.	Saya ingin menggeluti bidang ekonomi.				
69.	Lintas minat ekonomi akan menambah pengatahuan saya sehingga saya lebih mudah untuk mencapai cita-cita saya.				

DOKUMENTASI

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL MINAT

No	Kode	KESENANGAN											KEMAUAN							KESADARAN						PERHATIAN					
		1	2	3	4	5	6	7	8	Σ	%		9	10	11	12	Σ	%	krit	19	20	21	Σ	%	krit	22	23	24	Σ	%	kit
1	R-1	3	3	4	4	4	4	4	3	29	91%	ST	4	4	4	4	16	100%	ST	3	3	4	10	83%	ST	4	2	4	10	83%	ST
2	R-2	3	2	4	4	4	3	3	4	27	84%	ST	3	3	3	4	13	81%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
3	R-3	4	3	4	4	4	4	3	3	29	91%	ST	4	2	4	1	11	69%	T	4	3	4	11	92%	ST	2	1	4	7	58%	R
4	R-4	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53%	R	4	3	2	3	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
5	R-5	4	4	3	2	2	2	4	4	25	78%	T	4	3	4	4	15	94%	ST	4	4	3	11	92%	ST	2	2	2	6	50%	R
6	R-6	2	2	4	4	3	2	2	3	22	69%	T	3	3	2	4	12	75%	T	2	2	4	8	67%	T	4	3	2	9	75%	T
7	R-7	2	2	3	3	4	3	2	3	22	69%	T	3	4	3	3	13	81%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
8	R-8	2	2	3	3	4	2	2	2	20	63%	R	2	3	4	3	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	2	9	75%	T
9	R-9	2	2	3	3	3	3	2	2	20	63%	R	3	2	4	4	13	81%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
10	R-10	3	2	4	4	4	4	3	3	27	84%	ST	3	4	4	3	14	88%	ST	3	2	4	9	75%	T	4	3	1	8	67%	T
11	R-11	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78%	T	4	3	2	3	12	75%	T	1	1	3	5	42%	SR	3	2	2	7	58%	R
12	R-12	2	2	2	2	2	2	1	2	15	47%	R	4	3	4	2	13	81%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R
13	R-13	2	1	4	3	3	4	1	1	19	59%	R	4	4	4	3	15	94%	ST	2	1	4	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
14	R-14	3	3	4	3	4	2	3	2	24	75%	T	3	3	4	2	12	75%	T	3	3	4	10	83%	ST	3	4	2	9	75%	T
15	R-15	2	2	3	3	3	2	2	2	19	59%	R	2	2	2	4	10	63%	R	2	2	3	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
16	R-16	2	3	2	2	3	3	2	2	19	59%	R	3	2	3	2	10	63%	R	2	2	2	6	50%	R	2	4	4	10	83%	ST
17	R-17	3	2	4	4	4	3	2	2	24	75%	T	3	2	4	2	11	69%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
18	R-18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	T	3	3	2	3	11	69%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T
19	R-19	3	2	3	4	4	2	2	3	23	72%	T	3	4	2	4	13	81%	T	3	2	3	8	67%	T	4	4	2	10	83%	ST
20	R-20	2	2	4	4	4	4	2	2	24	75%	T	3	2	4	2	11	69%	T	2	2	4	8	67%	T	4	2	4	10	83%	ST
21	R-21	3	4	4	3	4	4	4	4	30	94%	ST	4	2	3	3	12	75%	T	3	3	4	10	83%	ST	4	2	4	10	83%	ST
22	R-22	2	3	4	4	4	3	4	4	28	88%	ST	3	4	4	4	15	94%	ST	3	2	4	9	75%	T	1	4	3	8	67%	T
23	R-23	1	4	4	3	4	4	4	3	27	84%	ST	4	2	4	4	14	88%	ST	4	3	4	11	92%	ST	4	1	2	7	58%	R
2	R-24	1	3	3	2	3	2	3	3	20	63%	R	2	3	3	2	10	63%	R	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
25	R-25	2	2	4	2	2	3	4	4	23	72%	T	4	2	4	4	14	88%	ST	4	4	3	11	92%	ST	2	2	2	6	50%	R
26	R-26	3	3	3	4	3	2	4	4	26	81%	T	3	3	3	2	11	69%	T	2	2	4	8	67%	T	4	3	2	9	75%	T

27	R-27	2	2	3	3	3	3	3	3	22	69%	T	3	4	2	2	11	69%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
28	R-28	1	1	3	2	3	3	3	3	19	59%	R	3	2	4	2	11	69%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	2	9	75%	T
29	R-29	4	2	4	2	3	2	3	4	24	75%	T	4	3	2	4	13	81%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
30	R-30	2	3	4	2	1	4	4	4	24	75%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	3	2	4	9	75%	T	4	3	4	11	92%	ST
31	R-31	1	2	4	3	2	3	2	2	19	59%	R	2	3	4	4	13	81%	T	3	3	4	10	83%	ST	4	2	2	8	67%	T
32	R-32	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%	R	4	4	2	2	12	75%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R
33	R-33	2	1	3	2	2	3	4	4	21	66%	T	4	3	4	1	12	75%	T	2	1	4	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
34	R-34	1	3	3	1	1	2	1	2	14	44%	SR	3	4	4	2	13	81%	T	3	3	4	10	83%	ST	3	4	2	9	75%	T
35	R-35	4	3	2	1	2	3	3	3	21	66%	T	4	3	2	3	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
36	R-36	4	3	1	3	3	4	2	3	23	72%	T	4	4	2	3	13	81%	T	2	2	2	6	50%	R	2	4	4	10	83%	ST
37	R-37	3	3	2	3	4	3	4	1	23	72%	T	4	3	3	2	12	75%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
38	R-38	2	3	3	3	2	3	3	2	21	66%	T	4	3	3	3	13	81%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T
39	R-39	1	3	2	2	1	3	4	3	19	59%	R	4	4	3	4	15	94%	ST	3	2	3	8	67%	T	4	4	2	10	83%	ST
40	R-40	2	2	1	3	2	3	4	2	19	59%	R	4	3	2	2	11	69%	T	2	2	4	8	67%	T	4	3	4	11	92%	ST
41	R-41	2	3	4	4	3	4	4	1	25	78%	T	2	3	2	4	11	69%	T	3	3	4	10	83%	ST	4	2	4	10	83%	ST
42	R-42	3	3	4	4	2	4	4	4	28	88%	ST	4	2	3	4	13	81%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
43	R-43	4	4	3	3	3	2	2	2	23	72%	T	3	3	2	4	12	75%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	3	2	8	67%	T
44	R-44	2	2	3	3	1	3	2	2	18	56%	R	4	3	4	4	15	94%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
45	R-45	4	4	3	2	2	2	4	4	25	78%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	4	4	3	11	92%	ST	2	2	2	6	50%	R
46	R-46	2	2	4	4	2	2	2	3	21	66%	T	2	3	4	4	13	81%	T	2	2	4	8	67%	T	4	3	2	9	75%	T
47	R-47	2	2	3	3	1	3	2	3	19	59%	R	2	4	3	3	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
48	R-48	2	2	3	3	1	2	2	2	17	53%	R	3	4	4	3	14	88%	ST	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R
49	R-49	2	2	3	3	2	3	2	2	19	59%	R	3	4	4	4	15	94%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
50	R-50	3	4	4	4	4	4	3	4	30	94%	ST	4	4	2	4	14	88%	ST	3	2	4	9	75%	T	2	4	3	9	75%	T
51	R-51	1	1	3	3	4	4	4	4	24	75%	T	1	4	3	4	12	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R
52	R-52	3	4	4	4	3	3	4	4	29	91%	ST	4	3	3	4	14	88%	ST	2	2	3	7	58%	R	2	4	3	9	75%	T
53	R-53	2	1	4	3	3	4	1	1	19	59%	R	4	4	4	3	15	94%	ST	2	1	4	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
54	R-54	3	3	4	3	4	2	3	2	24	75%	T	4	4	4	3	15	94%	ST	3	3	4	10	83%	ST	3	4	2	9	75%	T
55	R-55	2	2	3	3	3	4	2	2	21	66%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
56	R-56	1	2	2	2	2	1	1	2	13	41%	SR	1	3	4	2	10	63%	R	4	2	4	10	83%	ST	4	4	4	12	100%	ST

57	R-57	3	2	2	3	3	3	2	2	20	63%	R	3	4	4	4	15	94%	ST	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
58	R-58	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T
59	R-59	3	2	3	4	4	2	2	3	23	72%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	3	2	3	8	67%	T	4	4	2	10	83%	ST
60	R-60	2	2	4	4	4	4	2	2	24	75%	T	3	4	3	4	14	88%	ST	2	2	4	8	67%	T	4	2	4	10	83%	ST
61	R-61	4	4	4	4	3	4	4	4	31	97%	ST	4	3	4	4	15	94%	ST	3	3	4	10	83%	ST	2	4	4	10	83%	ST
62	R-62	4	4	3	2	2	2	4	4	25	78%	T	2	3	4	4	13	81%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
63	R-63	4	4	4	3	4	4	4	3	30	94%	ST	3	4	4	4	15	94%	ST	4	3	4	11	92%	ST	4	4	4	12	100%	ST
64	R-64	3	2	3	3	2	2	3	3	21	66%	T	4	4	4	2	14	88%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
65	R-65	3	2	4	4	4	3	3	4	27	84%	ST	3	3	3	4	13	81%	T	4	4	3	11	92%	ST	2	2	2	6	50%	R
66	R-66	2	3	3	2	3	3	3	3	22	69%	T	3	2	2	4	11	69%	T	2	2	4	8	67%	T	4	3	2	9	75%	T
67	R-67	2	2	3	3	4	3	2	2	21	66%	T	4	3	4	4	15	94%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
68	R-68	3	3	3	2	2	2	2	2	19	59%	R	2	2	4	4	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	2	9	75%	T
69	R-69	2	2	4	4	3	2	2	2	21	66%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
70	R-70	3	4	4	4	3	3	4	4	29	91%	ST	4	4	3	3	14	88%	ST	3	2	4	9	75%	T	4	4	2	10	83%	ST
71	R-71	1	1	2	2	2	3	2	2	15	47%	R	2	2	4	3	11	69%	T	1	1	3	5	42%	SR	3	2	2	7	58%	R
72	R-72	2	2	3	3	4	3	2	2	21	66%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R
73	R-73	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59%	R	3	4	4	4	15	94%	ST	2	1	4	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
74	R-74	1	1	3	3	2	2	1	1	14	44%	SR	4	4	3	4	15	94%	ST	3	3	4	10	83%	ST	3	4	2	9	75%	T
75	R-75	2	2	2	2	2	2	1	2	15	47%	R	2	3	4	3	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
76	R-76	2	1	4	3	3	4	1	1	19	59%	R	4	1	3	2	10	63%	R	2	2	2	6	50%	R	2	4	4	10	83%	ST
77	R-77	3	3	4	3	4	2	3	2	24	75%	T	3	2	4	3	12	75%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
78	R-78	2	2	3	3	3	4	2	2	21	66%	T	3	2	4	4	13	81%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T
79	R-79	2	2	2	2	4	4	2	2	20	63%	R	4	4	3	4	15	94%	ST	3	2	3	8	67%	T	4	4	2	10	83%	ST
80	R-80	3	2	4	4	4	3	2	2	24	75%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	2	2	4	8	67%	T	4	4	4	12	100%	ST
81	R-81	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	ST	4	2	1	4	11	69%	T	3	3	4	10	83%	ST	2	4	4	10	83%	ST
82	R-82	3	2	3	4	4	2	2	3	23	72%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
83	R-83	4	4	4	4	4	4	4	3	31	97%	ST	4	2	3	4	13	81%	T	4	3	4	11	92%	ST	4	3	4	11	92%	ST
84	R-84	2	2	2	3	3	2	4	4	22	69%	T	3	3	4	2	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
85	R-85	4	3	3	1	3	3	4	3	24	75%	T	3	4	4	2	13	81%	T	4	4	3	11	92%	ST	2	2	2	6	50%	R
86	R-86	2	2	2	3	3	2	2	3	19	59%	R	2	3	2	3	10	63%	R	2	2	4	8	67%	T	4	3	2	9	75%	T
87	R-87	4	2	3	2	3	2	3	3	22	69%	T	2	4	2	2	10	63%	R	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
88	R-88	3	2	2	2	2	3	3	2	19	59%	R	2	3	4	3	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	2	9	75%	T
89	R-89	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
90	R-90	3	2	3	2	4	3	3	3	23	72%	T	4	2	2	4	12	75%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	4	12	100%	ST

91	R-91	1	1	2	2	2	3	3	3	17	53%	R	4	2	4	4	14	88%	ST	1	2	2	5	42%	SR	3	2	3	8	67%	T
92	R-92	4	2	4	2	3	2	3	4	24	75%	T	4	4	2	2	12	75%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R
93	R-93	2	2	3	3	2	2	2	2	18	56%	R	3	3	2	2	10	63%	R	2	1	4	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
94	R-94	3	2	4	2	3	3	3	3	23	72%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	3	3	4	10	83%	ST	3	4	2	9	75%	T
95	R-95	4	2	3	2	2	4	2	3	22	69%	T	2	3	2	2	9	56%	R	2	2	3	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
96	R-96	3	1	3	2	3	3	3	3	21	66%	T	4	4	2	4	14	88%	ST	2	2	2	6	50%	R	2	4	4	10	83%	ST
97	R-97	4	3	3	2	3	4	4	4	27	84%	ST	3	3	4	4	14	88%	ST	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
98	R-98	4	3	4	2	3	3	3	3	25	78%	T	4	3	4	4	15	94%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T
99	R-99	4	3	4	3	3	4	2	3	26	81%	T	4	2	3	4	13	81%	T	3	2	3	8	67%	T	4	4	2	10	83%	ST
100	R-100	3	3	4	3	4	3	4	4	28	88%	ST	4	4	4	2	14	88%	ST	2	2	4	8	67%	T	2	4	4	10	83%	ST
101	R-101	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78%	T	4	3	3	3	13	81%	T	3	3	4	10	83%	ST	4	2	4	10	83%	ST
102	R-102	4	3	4	2	3	3	4	4	27	84%	ST	4	4	3	2	13	81%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST
103	R-103	4	2	4	3	4	3	4	3	27	84%	ST	4	3	2	2	11	69%	T	4	3	4	11	92%	ST	4	3	4	11	92%	ST
104	R-104	3	3	4	4	4	4	4	3	29	91%	ST	4	2	3	4	13	81%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
105	R-105	3	2	4	4	4	3	3	4	27	84%	ST	3	3	3	4	13	81%	T	4	4	3	11	92%	ST	2	2	2	6	50%	R
106	R-106	4	3	3	2	2	3	3	2	22	69%	T	4	4	3	3	14	88%	ST	2	2	4	8	67%	T	4	3	2	9	75%	T
107	R-107	2	2	3	3	4	3	2	2	21	66%	T	4	3	3	4	14	88%	ST	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
108	R-108	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53%	R	3	3	3	4	13	81%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	2	9	75%	T
109	R-109	2	2	2	3	3	2	2	2	18	56%	R	3	3	4	2	12	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	4	3	10	83%	ST
110	R-110	2	2	3	3	4	3	2	3	22	69%	T	3	4	3	3	13	81%	T	3	2	4	9	75%	T	4	4	4	12	100%	ST
111	R-111	2	2	2	1	2	2	2	2	15	47%	R	4	4	4	2	14	88%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R
112	R-112	2	2	3	3	4	3	2	2	21	66%	T	4	4	3	4	15	94%	ST	3	3	3	9	75%	T	2	2	3	7	58%	R
113	R-113	3	2	2	2	2	2	3	2	18	56%	R	4	4	3	3	14	88%	ST	2	1	4	7	58%	R	3	3	4	10	83%	ST
114	R-114	1	1	3	3	2	2	1	1	14	44%	SR	4	2	3	4	13	81%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T
115	R-115	3	3	4	4	4	4	4	3	29	91%	ST	4	4	4	4	16	100%	ST	4	4	4	12	100%	ST	4	4	4	12	100%	ST
116	R-116	3	2	4	4	4	3	3	4	27	84%	ST	3	3	3	4	13	81%	T	3	3	4	10	83%	ST	3	4	3	10	83%	ST
117	R-117	4	3	4	4	4	4	3	3	29	91%	ST	4	4	4	4	16	100%	ST	4	4	4	12	100%	ST	4	4	4	12	100%	ST
118	R-118	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53%	R	4	3	3	3	13	81%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T
119	R-119	4	4	3	2	2	2	4	4	25	78%	T	2	3	4	4	13	81%	T	2	2	4	8	67%	T	4	4	4	12	100%	ST
120	R-120	2	2	4	4	3	2	2	3	22	69%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	2	3	4	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST
121	R-121	2	2	3	3	4	3	2	3	22	69%	T	3	4	3	3	13	81%	T	2	3	3	8	67%	T	4	3	3	10	83%	ST
122	R-122	2	2	3	3	4	2	2	2	20	63%	R	3	3	3	3	12	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T
123	R-123	2	2	3	3	3	3	2	2	20	63%	R	3	3	2	2	10	63%	R	2	2	2	6	50%	R	3	3	2	8	67%	T
124	R-124	3	2	4	4	4	4	3	3	27	84%	ST	3	4	4	3	14	88%	ST	3	4	4	11	92%	ST	3	4	3	10	83%	ST
125	R-125	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78%	T	4	3	3	3	13	81%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T
126	R-126	2	2	2	2	2	2	1	2	15	47%	R	2	3	2	2	9	56%	R	2	2	2	6	50%	R	3	3	2	8	67%	T
127	R-127	2	1	4	3	3	4	1	1	19	59%	R	1	4	4	3	12	75%	T	1	3	4	8	67%	T	3	4	2	9	75%	T
128	R-128	3	3	4	3	4	2	3	2	24	75%	T	3	3	4	2	12	75%	T	3	3	4	10	83%	ST	3	4	3	10	83%	ST
129	R-129	2	2	3	3	3	2	2	2	19	59%	R	2	2	2	1	7	44%	SR	3	3	3	9	75%	T	3	4	4	11	92%	ST
130	R-130	2	3	2	2	3	3	2	2	19	59%	R	3	1	3	2	9	56%	R	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R
131	R-131	3	2	4	4	4	3	2	2	24	75%	T	3	2	4	2	11	69%	T	3	4	4	11	92%	ST	4	4	4	12	100%	ST
132	R-132	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	T	3	3	4	1	11	69%	T	3	3	3	9	75%	T	4	3	4	11	92%	ST
133	R-133	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53%	R	3	3	3	2	11	69%	T	2	3	2	7	58%	R	2	3	3	8	67%	T
134	R-134	2	2	2	3	3	2	2	2	18	56%	R	3	3	2	2	10	63%	R	2	3	3	8	67%	T	3	4	3	10	83%	ST
										2990	70%	T					1718	80%	T				1110	69%	T				1260	78%	T

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL MOTIVASI

No	Kode	HASRAT/KEINGINAN									CITA-CITA								DOR. ORTU							DOR. TMN			
		25	26	27	28	29	30	Σ	%	krit	31	32	33	34	35	Σ	%	krit	36	37	38	39	Σ	%	krit	40	Σ	%	krit
1	R-1	4	3	4	2	4	2	19	79%	T	4	4	3	3	2	16	80%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	4	4	100%	ST
2	R-2	3	4	4	3	4	3	21	88%	ST	3	4	3	1	3	14	70%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	4	4	100%	ST
3	R-3	3	3	4	3	4	4	21	88%	ST	4	4	4	2	3	17	85%	ST	4	4	3	4	15	94%	ST	4	4	100%	ST
4	R-4	2	2	3	2	4	3	16	67%	T	4	3	3	2	2	14	70%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
5	R-5	4	1	4	2	3	4	18	75%	T	2	2	4	2	2	12	60%	R	4	4	4	3	15	94%	ST	2	2	50%	R
6	R-6	2	3	4	2	4	3	18	75%	T	3	4	3	2	1	13	65%	T	2	4	2	4	12	75%	T	4	4	100%	ST
7	R-7	2	3	2	2	4	3	16	67%	T	3	3	3	2	2	13	65%	T	2	4	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
8	R-8	2	2	3	2	3	3	15	63%	R	3	3	3	2	2	13	65%	T	2	4	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
9	R-9	2	2	3	2	4	4	17	71%	T	3	4	3	2	2	14	70%	T	2	4	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
10	R-10	3	3	4	3	2	3	18	75%	T	3	4	3	1	4	15	75%	T	2	3	4	4	13	81%	T	4	4	100%	ST
11	R-11	2	3	3	3	2	4	17	71%	T	3	3	4	4	4	18	90%	ST	3	4	2	3	12	75%	T	4	4	100%	ST
12	R-12	1	2	3	2	3	2	13	54%	R	2	2	2	2	2	10	50%	R	4	2	4	3	13	81%	T	2	2	50%	R
13	R-13	1	1	2	2	4	1	11	46%	R	3	3	3	1	2	12	60%	R	4	2	3	4	13	81%	T	3	3	75%	T
14	R-14	3	2	4	2	4	3	18	75%	T	4	4	3	2	2	15	75%	T	2	3	3	4	12	75%	T	3	3	75%	T
15	R-15	2	2	3	2	3	3	15	63%	R	3	3	4	3	2	15	75%	T	4	2	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
16	R-16	2	3	1	2	2	3	13	54%	R	3	2	4	1	2	12	60%	R	4	2	2	2	10	63%	SR	2	2	50%	R
17	R-17	2	2	4	2	4	4	18	75%	T	4	4	3	4	2	17	85%	ST	4	3	2	4	13	81%	T	4	4	100%	ST
18	R-18	3	3	3	3	4	4	20	83%	ST	2	2	3	4	2	13	65%	T	2	4	3	3	12	75%	T	3	3	75%	T
19	R-19	2	3	4	2	4	4	19	79%	T	3	3	3	4	2	15	75%	T	4	3	2	3	12	75%	T	4	4	100%	ST
20	R-20	2	2	4	2	4	4	18	75%	T	4	4	4	4	2	18	90%	ST	4	4	2	4	14	88%	ST	4	4	100%	ST
21	R-21	4	3	2	4	4	4	21	88%	ST	4	4	3	4	2	17	85%	ST	3	4	3	4	14	88%	ST	4	4	100%	ST
22	R-22	3	4	4	3	4	3	21	88%	ST	3	4	3	4	3	17	85%	ST	3	3	2	4	12	75%	T	4	4	100%	ST
23	R-23	3	3	4	3	4	4	21	88%	ST	4	4	4	4	3	19	95%	ST	4	4	3	4	15	94%	ST	4	4	100%	ST
24	R-24	2	2	3	2	4	3	16	67%	T	4	3	3	4	2	16	80%	T	2	4	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
25	R-25	3	4	2	4	2	4	19	79%	T	2	2	4	2	2	12	60%	R	4	4	4	3	15	94%	ST	2	2	50%	R
26	R-26	2	3	2	2	4	3	16	67%	T	4	4	3	2	1	14	70%	T	4	2	4	4	14	88%	ST	4	4	100%	ST
27	R-27	2	3	4	2	4	3	18	75%	T	4	3	3	2	2	14	70%	T	2	4	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
28	R-28	2	2	3	2	3	3	15	63%	R	4	3	3	2	2	14	70%	T	4	2	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
29	R-29	2	2	3	2	4	4	17	71%	T	4	4	3	2	2	15	75%	T	4	4	2	3	13	81%	T	3	3	75%	T
30	R-30	3	3	4	3	4	3	20	83%	ST	4	4	3	1	4	16	80%	T	4	3	2	4	13	81%	T	4	4	100%	ST
31	R-31	1	1	3	1	3	3	12	50%	R	2	4	2	1	1	10	50%	R	3	4	3	3	13	81%	T	3	3	75%	T
32	R-32	1	2	3	2	3	2	13	54%	R	2	4	2	2	2	12	60%	R	4	2	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
33	R-33	1	1	4	2	4	1	13	54%	R	3	4	3	1	2	13	65%	T	3	2	3	4	12	75%	T	3	3	75%	T
34	R-34	3	2	4	2	4	3	18	75%	T	4	4	3	2	2	15	75%	T	2	3	3	4	12	75%	T	3	3	75%	T
35	R-35	2	2	4	2	3	3	16	67%	T	3	4	4	3	2	16	80%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
36	R-36	2	2	2	2	2	3	13	54%	R	3	4	4	1	2	14	70%	T	2	2	2	2	8	50%	SR	2	2	50%	R
37	R-37	2	2	4	2	4	4	18	75%	T	4	4	3	3	2	16	80%	T	2	3	2	4	11	69%	T	4	4	100%	ST
38	R-38	3	3	3	3	4	4	20	83%	ST	2	4	3	1	2	12	60%	R	2	3	3	3	11	69%	T	3	3	75%	T
39	R-39	2	3	4	2	2	4	17	71%	T	3	3	3	2	2	13	65%	T	3	3	2	3	11	69%	T	4	4	100%	ST
40	R-40	2	2	4	2	2	4	16	67%	T	4	4	4	3	2	17	85%	ST	2	2	2	4	10	63%	SR	4	4	100%	ST
41	R-41	4	3	4	4	4	4	23	96%	ST	4	4	3	3	2	16	80%	T	3	3	3	4	13	81%	T	3	3	75%	T
42	R-42	3	4	4	3	2	3	19	79%	T	3	4	3	1	3	14	70%	T	3	3	2	4	12	75%	T	4	4	100%	ST
43	R-43	2	3	4	3	2	2	16	67%	T	2	2	2	2	2	10	50%	R	4	3	3	3	13	81%	T	3	3	75%	T
44	R-44	2	2	3	2	2	3	14	58%	R	4	3	3	2	3	15	75%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
45	R-45	3	2	2	4	2	4	17	71%	T	2	2	4	2	2	12	60%	R	2	4	4	3	13	81%	T	2	2	50%	R
46	R-46	2	3	4	2	2	3	16	67%	T	3	4	3	2	3	15	75%	T	2	2	2	4	10	63%	SR	4	4	100%	ST

47	R-47	2	3	4	2	4	3	18	75%	T	3	3	3	2	2	13	65%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
48	R-48	2	2	2	2	2	2	12	50%	R	2	2	3	3	3	13	65%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
49	R-49	2	2	2	2	4	4	16	67%	T	3	4	3	2	2	14	70%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
50	R-50	3	3	2	2	4	3	17	71%	T	3	4	3	1	4	15	75%	T	2	3	2	4	11	69%	T	4	4	100%	ST
51	R-51	2	4	2	2	4	2	16	67%	T	4	3	3	4	1	15	75%	T	4	3	3	3	13	81%	T	4	4	100%	ST
52	R-52	4	3	2	4	4	4	21	88%	ST	4	4	2	4	4	18	90%	ST	4	4	3	3	14	88%	ST	4	4	100%	ST
53	R-53	3	3	2	2	4	1	15	63%	R	3	3	3	1	2	12	60%	R	1	2	1	4	8	50%	SR	3	3	75%	T
54	R-54	3	2	4	2	4	3	18	75%	T	4	4	3	2	2	15	75%	T	2	3	3	4	12	75%	T	3	3	75%	T
55	R-55	2	2	4	2	3	3	16	67%	T	3	3	4	3	2	15	75%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
56	R-56	2	4	4	4	2	4	20	83%	ST	4	4	4	1	4	17	85%	ST	4	3	4	4	15	94%	ST	3	3	75%	T
57	R-57	2	2	4	2	4	4	18	75%	T	4	4	3	3	2	16	80%	T	2	3	2	4	11	69%	T	4	4	100%	ST
58	R-58	3	3	3	3	4	4	20	83%	ST	2	2	3	1	2	10	50%	R	2	3	3	3	11	69%	T	3	3	75%	T
59	R-59	2	3	4	2	4	4	19	79%	T	3	3	3	2	2	13	65%	T	3	3	2	3	11	69%	T	4	4	100%	ST
60	R-60	2	2	4	2	4	4	18	75%	T	4	4	4	3	2	17	85%	ST	2	2	2	4	10	63%	SR	4	4	100%	ST
61	R-61	4	3	4	4	4	4	23	96%	ST	4	4	3	3	2	16	80%	T	3	3	3	4	13	81%	T	4	4	100%	ST
62	R-62	3	4	4	3	4	3	21	88%	ST	3	4	3	1	3	14	70%	T	3	3	2	4	12	75%	T	4	4	100%	ST
63	R-63	3	3	4	3	4	4	21	88%	ST	4	4	4	2	3	17	85%	ST	4	4	3	4	15	94%	ST	4	4	100%	ST
64	R-64	2	2	3	2	4	3	16	67%	T	4	3	3	2	2	14	70%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
65	R-65	2	3	4	1	4	2	16	67%	T	2	2	4	2	2	12	60%	R	2	4	4	3	13	81%	T	2	2	50%	R
66	R-66	2	3	4	2	4	3	18	75%	T	3	4	3	2	1	13	65%	T	2	2	2	4	10	63%	SR	4	4	100%	ST
67	R-67	2	3	4	2	4	3	18	75%	T	3	3	3	2	2	13	65%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
68	R-68	2	2	3	2	3	3	15	63%	R	3	3	3	2	2	13	65%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
69	R-69	2	2	3	2	4	4	17	71%	T	3	4	3	2	2	14	70%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
70	R-70	3	3	4	3	4	3	20	83%	ST	3	4	3	1	4	15	75%	T	2	3	2	4	11	69%	T	4	4	100%	ST
71	R-71	1	1	3	1	3	3	12	50%	R	2	4	2	1	1	10	50%	R	1	1	1	3	6	38%	SR	2	2	50%	R
72	R-72	1	2	3	2	3	2	13	54%	R	2	2	2	2	2	10	50%	R	4	2	2	3	11	69%	T	4	4	100%	ST
73	R-73	1	1	4	2	4	1	13	54%	R	3	3	3	1	2	12	60%	R	1	2	1	4	8	50%	SR	3	3	75%	T
74	R-74	3	2	4	2	4	3	18	75%	T	4	4	3	2	2	15	75%	T	2	3	3	4	12	75%	T	4	4	100%	ST
75	R-75	2	2	4	2	3	3	16	67%	T	3	3	4	3	2	15	75%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	4	4	100%	ST
76	R-76	2	2	2	2	2	3	13	54%	R	3	2	4	1	2	12	60%	R	2	2	2	2	8	50%	SR	3	3	75%	T
77	R-77	2	2	4	2	4	4	18	75%	T	4	4	3	3	2	16	80%	T	2	3	4	4	13	81%	T	4	4	100%	ST
78	R-78	3	3	3	3	4	4	20	83%	ST	2	2	3	1	2	10	50%	R	2	3	4	3	12	75%	T	3	3	75%	T
79	R-79	2	3	4	2	4	4	19	79%	T	3	3	3	2	2	13	65%	T	3	3	4	3	13	81%	T	3	3	75%	T
80	R-80	2	2	4	2	4	4	18	75%	T	4	4	4	3	2	17	85%	ST	2	2	2	4	10	63%	SR	3	3	75%	T
81	R-81	4	3	4	4	4	4	23	96%	ST	4	4	3	3	2	16	80%	T	3	3	3	4	13	81%	T	3	3	75%	T
82	R-82	3	4	4	3	4	3	21	88%	ST	3	4	3	1	3	14	70%	T	3	3	4	4	14	88%	ST	4	4	100%	ST
83	R-83	3	3	2	3	4	4	19	79%	T	4	4	4	2	3	17	85%	ST	4	4	3	4	15	94%	ST	4	4	100%	ST
84	R-84	2	2	3	2	4	3	16	67%	T	4	3	3	2	2	14	70%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	4	4	100%	ST
85	R-85	4	4	2	3	4	2	19	79%	T	2	2	4	2	2	12	60%	R	2	4	4	3	13	81%	T	2	2	50%	R
86	R-86	2	3	4	2	4	3	18	75%	T	3	4	3	2	1	13	65%	T	2	2	2	4	10	63%	SR	3	3	75%	T
87	R-87	2	3	4	2	4	3	18	75%	T	3	3	3	2	2	13	65%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
88	R-88	2	2	3	2	3	3	15	63%	R	3	3	3	2	2	13	65%	T	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
89	R-89	2	2	3	2	4	4	17	71%	T	3	4	3	2	2	14	70%	T	2	4	4	3	13	81%	T	3	3	75%	T
90	R-90	3	3	4	3	4	3	20	83%	ST	3	4	3	1	4	15	75%	T	2	3	2	4	11	69%	T	2	2	50%	R
91	R-91	3	3	3	3	3	2	17	71%	T	2	2	2	2	3	11	55%	R	4	3	3	3	13	81%	T	3	3	75%	T
92	R-92	1	2	3	2	3	2	13	54%	R	2	2	2	2	2	10	50%	R	4	2	2	2	10	63%	SR	2	2	50%	R
93	R-93	1	1	4	2	4	1	13	54%	R	3	3	3	4	2	15	75%	T	3	2	4	4	13	81%	T	3	3	75%	T
94	R-94	3	2	4	2	4	3	18	75%	T	4	4	3	2	2	15	75%	T	2	3	3	4	12	75%	T	3	3	75%	T
95	R-95	2	2	4	2	2	3	15	63%	R	3	3	4	3	2	15	75%	T	2	2	3	3	10	63%	SR	3	3	75%	T
96	R-96	2	2	2	2	2	3	13	54%	R	3	2	4	4	2	15	75%	T	2	4	2	2	10	63%	SR	2	2	50%	R

97	R-97	2	2	4	2	4	2	16	67%	T	4	4	3	3	2	16	80%	T	2	3	2	4	11	69%	T	2	2	50%	R
98	R-98	3	3	3	3	2	2	16	67%	T	2	2	3	4	2	13	65%	T	2	3	3	3	11	69%	T	3	3	75%	T
99	R-99	2	3	4	2	2	2	15	63%	R	3	3	3	2	2	13	65%	T	3	3	2	3	11	69%	T	2	2	50%	R
100	R-100	2	2	4	2	4	2	16	67%	T	4	4	4	3	2	17	85%	ST	2	2	3	4	11	69%	T	3	3	75%	T
101	R-101	4	3	4	4	2	4	21	88%	ST	4	4	3	3	2	16	80%	T	3	3	3	4	13	81%	T	1	1	25%	SR
102	R-102	3	4	2	3	4	3	19	79%	T	3	4	3	2	3	15	75%	T	3	3	2	4	12	75%	T	2	2	50%	R
103	R-103	3	3	2	3	2	4	17	71%	T	4	4	4	2	3	17	85%	ST	4	4	3	4	15	94%	ST	1	1	25%	SR
104	R-104	2	2	3	2	4	3	16	67%	T	4	3	3	2	2	14	70%	T	2	4	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
105	R-105	4	3	2	2	2	4	17	71%	T	2	2	4	3	2	13	65%	T	2	4	4	3	13	81%	T	2	2	50%	R
106	R-106	2	3	4	2	2	3	16	67%	T	3	4	3	4	1	15	75%	T	2	2	4	4	12	75%	T	3	3	75%	T
107	R-107	2	3	4	2	2	3	16	67%	T	3	3	4	e	2	12	60%	R	4	2	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
108	R-108	2	2	2	2	3	3	14	58%	R	3	3	4	2	2	14	70%	T	4	2	4	3	13	81%	T	3	3	75%	T
109	R-109	2	2	3	2	2	4	15	63%	R	3	4	4	2	2	15	75%	T	2	4	2	3	11	69%	T	3	3	75%	T
110	R-110	2	3	2	3	4	3	17	71%	T	3	4	4	1	4	16	80%	T	2	3	2	4	11	69%	T	2	2	50%	R
111	R-111	2	3	2	3	2	3	15	63%	R	3	4	4	2	3	16	80%	T	3	4	3	3	13	81%	T	3	3	75%	T
112	R-112	3	1	2	3	2	2	13	54%	R	3	3	3	3	3	15	75%	T	4	3	4	2	13	81%	T	2	2	50%	R
113	R-113	1	1	2	2	2	2	10	42%	SR	4	3	4	3	1	15	75%	T	3	4	4	4	15	94%	ST	3	3	75%	T
114	R-114	3	2	1	2	3	1	12	50%	R	3	3	3	3	2	14	70%	T	4	4	3	4	15	94%	ST	3	3	75%	T
115	R-115	2	2	2	2	2	2	12	50%	R	2	2	3	2	2	11	55%	R	2	2	2	3	9	56%	SR	3	3	75%	T
116	R-116	2	2	3	3	4	3	17	71%	T	2	2	3	2	4	13	65%	T	4	3	4	3	14	88%	ST	2	2	50%	R
117	R-117	3	2	4	4	4	4	21	88%	ST	3	3	4	3	4	17	85%	ST	3	3	4	3	13	81%	T	1	1	25%	SR
118	R-118	3	3	3	3	2	2	16	67%	T	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	3	3	14	88%	ST	4	4	100%	ST
119	R-119	2	2	3	4	4	4	19	79%	T	4	3	3	4	4	18	90%	ST	4	4	4	2	14	88%	ST	4	4	100%	ST
120	R-120	2	1	4	3	3	4	17	71%	T	3	3	3	2	4	15	75%	T	1	3	3	3	10	63%	SR	1	1	25%	SR
121	R-121	3	3	4	3	4	2	19	79%	T	3	2	4	2	4	15	75%	T	3	4	4	3	14	88%	ST	2	2	50%	R
122	R-122	2	2	3	3	3	4	17	71%	T	2	2	4	2	3	13	65%	T	3	3	3	4	13	81%	T	3	3	75%	T
123	R-123	4	4	4	4	4	4	24	100%	ST	2	4	4	4	2	16	80%	T	4	4	4	4	16	100%	ST	1	1	25%	SR
124	R-124	3	2	4	4	4	3	20	83%	ST	2	2	4	2	4	14	70%	T	4	4	4	3	15	94%	ST	3	3	75%	T
125	R-125	3	3	3	3	3	3	18	75%	T	3	3	3	3	4	16	80%	T	4	2	2	3	11	69%	T	1	1	25%	SR
126	R-126	3	2	3	4	4	2	18	75%	T	2	3	4	2	4	15	75%	T	4	3	3	3	13	81%	T	2	2	50%	R
127	R-127	2	2	4	4	4	4	20	83%	ST	2	2	4	2	4	14	70%	T	4	4	4	4	16	100%	ST	3	3	75%	T
128	R-128	3	3	4	4	4	4	22	92%	ST	4	3	4	4	4	19	95%	ST	4	4	4	3	15	94%	ST	3	3	75%	T
129	R-129	3	2	4	4	4	3	20	83%	ST	3	4	4	3	4	18	90%	ST	3	3	4	3	13	81%	T	1	1	25%	SR
130	R-130	4	3	4	4	4	4	23	96%	ST	3	3	4	3	4	17	85%	ST	4	4	4	4	16	100%	ST	2	2	50%	R
131	R-131	2	2	3	3	4	3	17	71%	T	2	2	3	2	4	13	65%	T	3	4	3	3	13	81%	T	2	2	50%	R
132	R-132	4	4	3	2	2	2	17	71%	T	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	2	2	4	12	75%	T	2	2	50%	R
133	R-133	2	2	4	4	3	2	17	71%	T	2	3	4	2	4	15	75%	T	3	3	4	3	13	81%	T	2	2	50%	R
134	R-134	2	2	3	3	4	3	17	71%	T	2	3	4	2	4	15	75%	T	3	3	3	3	12	75%	T	2	2	50%	R
								2302	72%	T						1936	72%	T					1590	74%	T		401	75%	T

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **1406**/UN37.L7/PP/2015 18 Mei 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA N 1 Binangun
Jl. Damar Wulan
Cilacap

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Adhes Esalya Afriska
N I M : 710 141 1359
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Analisis Minat dan Motivasi Siswa MemilihProgram Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun Tahu Ajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kajur Pend. ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BINANGUN
Jalan Damarwulan, Pasuruhan Kec. Binangun - Cilacap Telp.(0282) 5293446, 5293447
BINANGUN
Kode Pos 53281

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 380 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Binangun Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa :

Nama	: **ADHES ESALYA AFRISKA**
Nomor Induk Mhs	: 7101411359
Program Studi	: S1 Pend. Ekonomi/ Pend. Koperasi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
Semester	: 8 (Delapan)
Tahun Akademik	: 2011/2012
Universitas	: Universitas Negeri Semarang
Alamat Mahasiswa	: Jalan Merdeka No. 15 Desa Pasuruhan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 pada tanggal 19 Mei 2015 dan 21 Mei 2015 guna mendapatkan data untuk menyusun Skripsi dengan judul "ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI SISWA MEMILIH PROGRAM PEMINATAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BINANGUN (STUDI PADA SISWA KELAS X) TAHUN AJARAN 2014/2015"

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Binangun, 21 Mei 2015
Kepala SMA Negeri 1 Binangun

SMA N. 1 BINANGUN

Drs. MARSONO
Pembina
NIP. 19620201 199403 1 002